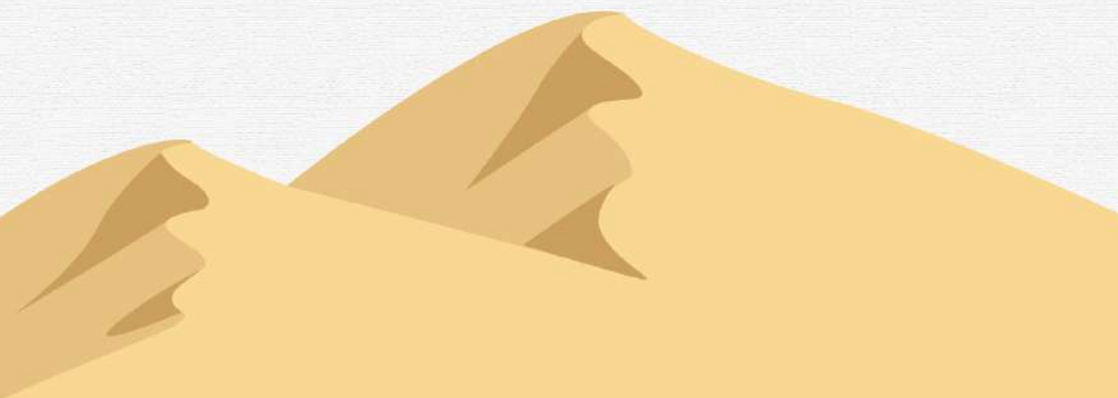
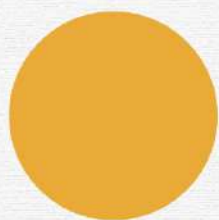


Kumpulan Doa Lengkap
untuk Kebutuhan

Hamba Allah



DITERJEMAHKAN OLEH

ABU ZUR'AH WIWIT WAHYU

KATA PENGANTAR

الحمد لله وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد محمدًا عبده
ورسوله صلى الله عليه وسلم أما بعد

Di hadapan pembaca sekalian kitab terjemahan poster doa-doa lengkap yang diambilkan dari hadits Rasulullah صلى الله عليه وسلم shahih yang disebut dengan jawami'ul du'aa`, sebagaimana diriwayatkan oleh Aisyah radhiyallahu 'anha:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَسْتَجِيبُ الْجَوَامِعَ مِنَ الدُّعَاءِ، وَيَدْعُ مَا بَيَّوَى ذَلِكَ. رواه أبو داود وصححه
الألباني

Dari Aisyah radhiyallahu 'anhuma, ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyukai doa-doa yang singkat padat, dan meninggalkan selain itu.

Diriwayatkan oleh Abu Dawud, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Shahih Al-Jaami' (4949).

Berkata Syaikh Abdul Muhsin Al-'Abbad hafizhahullah:

"Al-Jawaami' adalah lafaznya sedikit sedangkan maknanya banyak, sedikit susunan kalimatnya maknanya luas dan ini termasuk jawami'ul kalim. Dan beginilah doa-doa Rasulullah صلى الله عليه وسلم." (Syarh Sunan Abi Dawud).

Oleh karena ini, hendaklah seorang hamba memilih doa-doa semisal ini; dikarenakan di dalamnya terdapat kebaikan dunia, agama dan akhirat. Di dalamnya terdapat penjagaan dan keselamatan karena bersumber dari hadits-hadits Rasulullah صلى الله عليه وسلم. Dan tidaklah Beliau صلى الله عليه وسلم memilhkan kepada umatnya melainkan yang paling baiknya.

Saran dan kritik senantiasa kami tunggu dari pembaca sekalian.

Semoga terjemahan ini bermanfaat kepada penerjemah, pembaca dan segenap kaum Muslimin dan semoga Allah جل جلاله memberikan keikhlasan kepada penerjemah dalam ucapan dan perbuatan serta menjadikan pemberat timbangan amalan di akhirat.

وصلى الله وسلم على النبي وآله وأصحابه ومن تبعه بإحسان إلى يوم الدين

Penerjemah:

Abu Zur'ah Wiwit Wahyu Ariyanto

Ma'bar, 20 Rabiul Awwal 1444 bertepatan 15 Oktober 2022.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
1. Doa Memohon Kebaikan Di dunia dan Akhirat	7
2. Pengantar Doa Supaya Allah Kabulkan Do'a	8
3. Doa yang mencakup dunia dan akhirat	9
4. Doa supaya di tolong Allah dalam bersyukur	10
5. Do'a memohon keselamatan dunia dan akhirat	11
6. Doa supaya diperbaiki dunia dan akhirat	12
7. Doa memohon petunjuk	14
8. Doa memohon ditetapkan hati dalam agama	15
9. Doa memohon diarahkan hati kepada keta'atan	16
10. Do'a meminta kelurusan hidup	17
11. Do'a ketika malam Lailatul Qadr	18
12. Do'a memohon karunia	19
13. Do'a memohon dicukupkan dengan yang halal	20
14. Doa memohon berlindung dari keburukan akhlak	22
15. Do'a memohon dari penyakit gila dan penyakit kulit	23

16. Doa berlindung dari tentangga yang buruk	24
17. Do'a berlindung dari kefaqiran dan kehinaan	25
19. Do'a memohon kekokohan dalam semua perkara agama	30
20. Doa memohon diberikan rasa takut untuk berbuat maksiat	32
21. Do'a memohon dijaga bersama nikmat islam	36
22. Do'a memohon ketetapan yang baik	38
23. Do'a memohon taufiq	42
24. Do'a memohon hisab yang mudah	46
25. Do'a memohon dijauhkan dari fitnah	47
26. Do'a memohon dijadikan Al-quran sebagai penyejuk hati.	49
27. Do'a memohon rahmat	52
28. Do'a memohon dilunasi hutang	55
29. Do'a memohon menemani Rasulullah di surga	58
30. Do'a memohon diberikan ilmu dan rezeki	61
31. Doa Menuju Masjid	62
32. Ya Allah, Jadikanlah Aku Seorang Yang Tawaduk	65
33. Ya Allah, Amankanlah Aku	66

34. Doa Sebelum Salam	67
35. Sayyidul Istighfar (Paling Utamanya Istighfar)	69
36. Doa Minta Ampunan	71
37. Ya Rabb, Engkau Maha Tahu Tentangku	72
38. Ya Allah, Ampunilah Dosa Dan Kesalahanku	75
39. Ya Allah, Hanya Kepada-Mu Aku Bertawakal	77
40. Ya Allah, Aku Berlindung Dari Cobaan Yang Menyusahkan	79
41. Ya Allah, Aku Berlindung Kepada-Mu Dari Kesedihan	80
42. Ya Allah, Aku Berlindung Kepada-Mu Dari Keburukan Amalanku	81
43. Ya Allah Aku Berlindung Kepada-Mu Dari Murka-Mu	83
44. Ya Allah Aku Berlindung Kepada-Mu Dari Hilangnya Kenikmatan-Mu	84
45. Ya Allah, Aku Berlindung Kepada-Mu Dari Sifat Bakhil	86
46. Ya Allah, Aku Berlindung Kepada-Mu Dari Rasa Malas	87
47. Ya Allah, Aku Berlindung Kepada-Mu Dari Kejahatan Pandanganku	90

48. Ya Allah, Aku Berlindung Kepada-Mu Dari Setan Yang Akan Menggelincirkanku	92
49. Ya Allah, Aku Berlindung Kepada-Mu Dari Lilitan Hutang	94
50. Ya Allah, Aku Berlindung Kepada-Mu Dari Panas Neraka	97

1. Doa Memohon Kebaikan Di dunia dan Akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً، وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً، وَقِنَا عَذَابَ
النَّارِ

RABBANAA AATINAA FID DUN-YAA HASANAH
WAFIL AAKHIRATI HASANAH WAQINAA 'ADZAABAN
NAAR (Wahai Rabb kami, karuniakanlah kepada kami
kebaikan di dunia dan akhirat, dan hindarkanlah kami dari
siksa api neraka)

Dalil :

عَنْ أَنَسٍ قَالَ : كَانَ أَكْثَرَ دُعَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " اللَّهُمَّ
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً، وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ".
متفق عليه.

Dari Anas radhiyallahu 'anhu dia berkata; "Doa yang paling banyak dipanjatkan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam adalah: 'RABBANAA AATINAA FID DUN-YAA HASANAH WAFIL AAKHIRATI HASANAH WAQINAA 'ADZAABAN NAAR' (Wahai Rabb kami, karuniakanlah kepada kami kebaikan di dunia dan akhirat, dan hindarkanlah kami dari siksa api neraka)."

HR. Bukhori (6389) dan Muslim (2690).

2. Pengantar Doa Supaya Allah Kabulkan Do'a

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

LAA ILAAHA ILLAA ANTA SUBHAANAKA INNII KUNTU MINAZH ZHAALIMIIN (Tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Engkau, Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk di antara orang-orang yang berbuat aniaya)

Dalilnya :

عَنْ سَعْدِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " دَعْوَةُ ذِي النُّونِ - إِذْ دَعَا، وَهُوَ فِي بَطْنِ الْحُوتِ - : لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ ؛ فَإِنَّهُ لَمْ يَدْعُ بِهَا رَجُلٌ مُسْلِمٌ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا اسْتَجَابَ اللَّهُ لَهُ ". رواه الإمام أحمد والترمذي وصححه الألباني والوادعي.

Dari Sa'd bin Abi Waqqash radhiyallahu 'anhu ia berkata; Rasulullah shallallahu wa'alaihi wasallam bersabda: "Doa Dzun Nuun (Nabi Yunus 'alaihis salam) ketika ia berdoa dalam perut ikan paus adalah; LAA ILAAHA ILLAA ANTA SUBHAANAKA INNII KUNTU MINAZH ZHAALIMIIN (Tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Engkau, Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk di antara orang-orang yang berbuat aniaya). Sesungguhnya tidaklah seorang Muslim berdoa

dengannya dalam suatu perkara melainkan Allah akan kabulkan baginya."

HR. Imam Ahmad dan At-Tirmidzi, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Shahih Al-Jaami' (3383) dan Syaikh Al-Wadi'iy dalam Ash-Shahih Al-Musnad (379).

3. Doa yang mencakup dunia dan akhirat

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، وَارْحَمْنِي، وَعَافِنِي، وَارْزُقْنِي

ALLAHUMAGHFIRLI (Ya Allah, ampunilah aku),
WARHAMNII (kasihanilah aku), WA'AAFINII
(selamatkanlah aku), dan WARZUQNII (berikanlah rezeki kepadaku)

Dalilnya :

عَنْ طَارِقِ بْنِ أَشْيَمٍ ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَتَاهُ رَجُلٌ ،
فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، كَيْفَ أَقُولُ حِينَ أَسْأَلُ رَبِّي ؟ قَالَ : " قُلْ : اللَّهُمَّ
اغْفِرْ لِي ، وَارْحَمْنِي ، وَعَافِنِي ، وَارْزُقْنِي - وَيَجْمَعُ أَصَابِعَهُ إِلَّا الْإِبْهَامَ
- . فَإِنَّ هَؤُلَاءِ تَجْمَعُ لَكَ دُنْيَاكَ وَآخِرَتَكَ " . رواه مسلم

Dari Thariq bin Asyjam Al-Asyja'i radhiyallahu 'anhu bahwasanya dia mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika beliau didatangi oleh seorang laki-laki dan kemudian laki-laki tersebut bertanya; "Ya Rasulullah,

apa yang sebaiknya saya ucapkan ketika saya memohon kepada Rabbku?" Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Ketika kamu memohon kepada Allah, maka ucapkanlah doa sebagai berikut; 'ALLAHUMAGHFIRLI (Ya Allah, ampunilah aku), WARHAMNII (kasihanilah aku), WA'AAFINII (selamatkanlah aku), dan WARZUQNII (berikanlah rezeki kepadaku)' (Saat itu Beliau صلى الله عليه وسلم menggenggam jari-jari beliau kecuali ibu jari), karena sesungguhnya doa-doa tersebut mencakup dunia dan akhiratmu."

HR. Muslim (2697).

4. Doa supaya di tolong Allah dalam bersyukur

اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى شُكْرِكَ، وَذِكْرِكَ، وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

ALLAHUMMA A'INNAA 'ALAA SYUKRIKA WA
DZIKRIKA WA HUSNI 'IBAADATIKA

(Ya Allah bantulah kami untuk bersyukur kepada-Mu dan berzikir kepada-Mu serta beribadah yang baik kepada-Mu)

Dalilnya :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : " أَتُحِبُّونَ أَنْ تَجْتَهِدُوا فِي الدُّعَاءِ ؟ قُولُوا : اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى شُكْرِكَ ، وَذِكْرِكَ ، وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ " . رواه الإمام أحمد وغيره وصححه الألباني

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, Beliau صلى الله عليه وسلم bersabda: "Apakah kalian senang untuk bersungguh-sungguh dalam berdoa, ucapkanlah: 'ALLAHUMMA A'INNAA 'ALAA SYUKRIKA WA DZIKRIKA WA HUSNI 'IBAADATIKA' (Ya Allah bantulah kami untuk bersyukur kepada-Mu dan berzikir kepada-Mu serta beribadah yang baik kepada-Mu)."

HR. Imam Ahmad dan selainnya, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Ash-Shahihah (844).

5. Do'a memohon keselamatan dunia dan akhirat

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْمَعَاةَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

ALLAHUMMA INNII AS`ALUKA AL-MU'AAFAATA FID DUNYA WAL AAKHIROH (Ya Allah, sesungguhnya aku meminta kepada-Mu keselamatan di dunia dan akhirat)

Dalilnya :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " مَا مِنْ دَعْوَةٍ يَدْعُو بِهَا الْعَبْدُ أَفْضَلَ مِنْ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْمَعَاةَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ " . رواه ابن ماجه وصححه الألباني

Dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada doa yang diucapkan seorang hamba ketika berdoa, yang lebih utama dari; 'ALLAHUMMA INNII AS`ALUKA AL-MU'AAFAATA FID DUNYA WAL AAKHIROH' (Ya Allah, sesungguhnya aku meminta kepada-Mu keselamatan di dunia dan akhirat)."

HR. Ibnu Majah, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Ash-Shahihah (1138).

6. Doa supaya diperbaiki dunia dan akhirat

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةٌ أَمْرِي، وَأَصْلِحْ
لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي، وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا
مَعَادِي، وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلْ
الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ

ALLAHUMMA ASHLIH LII DIINII ALLADZII HUWA
'ISHMATU AMRII, WA ASHLIH LII DUNYAAYA ALLATII
FIIHAA MA'AASYII, WA ASHLIH LII AAKHIROTII
ALLATII FIIHAA MA'AADII, WAJ'ALIL HAYAATA
ZIYAADATAN LII FII KULLI KHOIRIN, WAJ'ALIL MAUTA
ROOHATAN LII MIN KULLI SYARRIN

(Ya Allah ya Tuhanku, perbaikilah bagiku agamaku yang itu adalah benteng urusanku, perbaikilah bagiku duniaku

yang ada padanya tempat penghidupanku; perbaikilah bagiku akhiratku yang itu adalah tempat kembaliku, Jadikanlah ya Allah kehidupan ini mempunyai nilai tambah bagiku dalam segala kebaikan dan jadikanlah kematianku sebagai tempat istirahat bagiku dari segala kejahatan)

Dalilnya :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : " اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي ، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي ، وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي ، وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ " . رواه مسلم .

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah berdoa sebagai berikut: 'ALLAHUMMA ASHLIH LII DIINII ALLADZII HUWA 'ISHMATU AMRII, WA ASHLIH LII DUNYAAYA ALLATII FIIHAA MA'AASYII, WA ASHLIH LII AAKHIROTII ALLATII FIIHAA MA'AADII, WAJ'ALIL HAYAATA ZIYAADATAN LII FII KULLI KHOIRIN, WAJ'ALIL MAUTA ROOHATAN LII MIN KULLI SYARRIN' (Ya Allah ya Tuhanku, perbaikilah bagiku agamaku yang itu adalah benteng urusanku, perbaikilah bagiku duniaku yang ada padanya tempat penghidupanku; perbaikilah bagiku akhiratku yang itu adalah tempat kembaliku, Jadikanlah ya Allah kehidupan ini mempunyai nilai tambah bagiku dalam segala kebaikan dan jadikanlah

kematianku sebagai tempat istirahat bagiku dari segala kejahatan)."

HR. Muslim (2820).

7. Doa memohon petunjuk

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتُّقَى، وَالْعَفَافَ وَالْغِنَى

ALLAHUMMA INNII AS-ALUKALHUDAA WATTUQOO
WAL 'AFAAFA WALGHINAA

(Ya Allah ya Tuhanku, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu petunjuk, ketakwaan, kesucian diri, dan kecukupan (tidak meminta-minta dan kaya hati)

Dalilnya :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ : " اللَّهُمَّ
إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتُّقَى، وَالْعَفَافَ وَالْغِنَى ". رواه مسلم

Dari Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwasanya Beliau ^{صلى الله عليه وسلم} pernah berdoa: "ALLAHUMMA INNII AS-ALUKALHUDAA WATTUQOO WAL 'AFAAFA WALGHINAA" (Ya Allah ya Tuhanku, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu petunjuk, ketakwaan, kesucian

diri, dan kecukupan (tidak meminta-minta dan kaya hati)."

HR. Muslim (2721).

8. Doa memohon ditetapkan hati dalam agama

يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ، ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ

YAA MUQALLIBAL QULUUB, TSABBIT QALBII 'ALAA DIINIKAI' (Wahai Dzat yang membolak-balikkan hati, tetapkanlah hatiku di atas agamaMu)

Dalinya :

عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ : كَانَ أَكْثَرُ دُعَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ، ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ " . رواه الإمام أحمد والترمذي وصححه الألباني

Dari Ummu Salamah radhiyallahu 'anha, dahulu doa yang paling sering Beliau عليه وسلم panjatkan adalah: 'YAA MUQALLIBAL QULUUB, TSABBIT QALBII 'ALAA DIINIKAI' (Wahai Dzat yang membolak-balikkan hati, tetapkanlah hatiku di atas agamaMu)."

HR. Imam Ahmad dan At-Tirmidzi, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Ash-Shahihah (2091).

9. Doa memohon diarahkan hati kepada keta'atan

اللَّهُمَّ مُصَرِّفَ الْقُلُوبِ، صَرِّفْ قُلُوبَنَا عَلَى طَاعَتِكَ

ALLAHUMMA MUSHARRIFAL QULUUB SHARRIF
QULUUBANAA 'ALAA THOO'ATIK

(Ya Allah, Dzat Yang Maha Memalingkan hati,
palingkanlah hati-hati kami untuk taat kepada-Mu)

Dalilnya :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ يَقُولُ : إِنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : " إِنَّ قُلُوبَ بَنِي آدَمَ كُلَّهَا بَيْنَ إِصْبَعَيْنِ مِنْ أَصَابِعِ
الرَّحْمَنِ كَقَلْبٍ وَاحِدٍ، يُصَرِّفُهُ حَيْثُ يَشَاءُ ". ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " اللَّهُمَّ مُصَرِّفَ الْقُلُوبِ، صَرِّفْ قُلُوبَنَا عَلَى طَاعَتِكَ
". رواه مسلم

Abdullah bin 'Amr radhiyallahu 'anhuma bahwa dia mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: "Sesungguhnya hati semua manusia itu berada di antara dua jari dari jari-jari Allah Yang Maha Pemurah. Allah Subhanahu wa Ta'ala memalingkan hati manusia menurut kehendak-Nya." Kemudian Rasulullah صلى الله عليه وسلم berdoa: 'ALLAHUMMA MUSHARRIFAL QULUUB SHARRIF QULUUBANAA 'ALAA THOO'ATIK' (Ya Allah, Dzat Yang Maha Memalingkan hati, palingkanlah hati-hati kami untuk taat kepada-Mu)."
HR. Muslim (2654).

10. Do'a meminta kelurusan hidup

اللَّهُمَّ اهْدِنِي وَسَدِّدْنِي وَادْكُرْ بِالْهُدَى هِدَايَتِكَ الطَّرِيقَ،
وَالسَّادَاتِ سَدَادَ السَّهْمِ

ALLAHUMMAH DINII WASADDIDNII WADZKUR
BILHUDAA HIDAAYATAKATH THORIIQO
WASSADAADI SADAADAS SAHMI

(Ya Allah, berikanlah petunjuk kepadaku dan berilah aku jalan yang lurus. Jadikan petunjuk-Mu sebagai jalanku dan kelurusan hidupku selurus anak panah)

Dalilnya :

عَنْ عَلِيٍّ ، قَالَ : قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " قُلِ : اللَّهُمَّ اهْدِنِي وَسَدِّدْنِي وَادْكُرْ بِالْهُدَى هِدَايَتِكَ الطَّرِيقَ ، وَالسَّادَاتِ سَدَادَ السَّهْمِ " .
رواه مسلم .

Dari 'Ali bin Abi Thalib radhiyallahu 'anhu dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda kepadaku: "Wahai Ali, ucapkanlah doa: 'ALLAHUMMAH DINII WASADDIDNII WADZKUR BILHUDAA HIDAAYATAKATH THORIIQO WASSADAADI SADAADAS SAHMI' (Ya Allah, berikanlah petunjuk kepadaku dan berilah aku jalan yang lurus. Jadikan

petunjuk-Mu sebagai jalanku dan kelurusan hidupku selurus anak panah."

HR. Muslim (2725).

عَنْ عَلِيٍّ ، قَالَ : قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " قُلِ : اللَّهُمَّ
اهْدِنِي وَسَدِّدْنِي وَادْكُرْ بِالْهُدَى هِدَايَتِكَ الطَّرِيقَ ، وَالسَّدَادِ سَدَادَ السَّهْمِ ."
رواه مسلم .

Dari 'Ali bin Abi Thalib radhiyallahu 'anhu dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda kepadaku: "Wahai Ali, ucapkanlah doa: 'ALLAHUMMAH DINII WASADDIDNII' (Ya Allah, berikanlah petunjuk kepadaku dan berilah aku jalan yang lurus)."

HR. Muslim (2725).

11. Do'a ketika malam Lailatul Qadr

اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي

ALLAAHUMMA INNAKA 'AFUWWUN TUHIBBUL
'AFWA FA'FU 'ANNI

(Ya Allah Engkau adalah Maha Pengampun, Engkau suka mengampuni, ampunilah aku)

Dalilnya :

عَنْ عَائِشَةَ ، أَنَّهَا قَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، أَرَأَيْتَ إِنْ وَافَقْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ مَا
أَدْعُو ؟ قَالَ : " تَقُولِينَ : اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي ". رواه
الإمام أحمد والترمذي وابن ماجه وصححه الألباني

Dari Aisyah radhiyallahu 'anha berkata; "Wahai Rasulullah! Bagaimana menurutmu jika aku bertepatan dengan malam lailatul Qodar, apa yang aku ucapkan?" Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam menjawab: "Hendaklah engkau mengucapkan: 'ALLAAHUMMA INNAKA 'AFUWWUN TUHIBBUL 'AFWA FA'FU 'ANNI' (Ya Allah Engkau adalah Maha Pengampun, Engkau suka mengampuni, ampunilah aku)."

HR. Imam Ahmad, At-Tirmidzi dan Ibnu Majah, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Ash-Shahihah (3337).

12. Do'a memohon karunia

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ وَرَحْمَتِكَ فَإِنَّهُ لَا يَمْلِكُهَا
إِلَّا أَنْتَ

ALLAHUMMA INNII AS-ALUKA MIN FADHLIKA WA
RAHMATIKA, FAINNAHU LAA YAMLIKUHAH ILLA
ANTA

(Ya Allah ya Tuhanku, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu karunia-Mu dan rahmat-Mu, karena sesungguhnya ia tidaklah ada yang memilikinya kecuali Engkau)

Dalilnya :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ : " اللَّهُمَّ
إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ وَرَحْمَتِكَ فَإِنَّهُ لَا يَمْلِكُهَا إِلَّا أَنْتَ " . رواه
الطبراني وصححه الألباني

Dari Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwasanya Beliau ^{صلى الله عليه وسلم} pernah berdoa: "ALLAHUMMA INNII AS-ALUKA MIN FADHLIKA WA RAHMATIKA, FAINNAHU LAA YAMLIKUHA ILLA ANTA" (Ya Allah ya Tuhanku, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu karunia-Mu dan rahmat-Mu, karena sesungguhnya ia tidaklah ada yang memilikinya kecuali Engkau)."

HR. Ath-Thabrani, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Ash-Shahihah (1543).

13. Do'a memohon dicukupkan dengan yang halal

اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ، وَأَغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ

ALLAAHUMMAKFINII BIHALAALIKA 'AN HARAAMIK,
WA AGHNINII BIFADHLIKA 'AMMAN SIWAAK

(Ya Allah, cukupkanlah aku dengan kehalalan-Mu dari mencari yang haram, dan berikanlah kepadaku kecukupan dengan karunia-Mu sehingga tidak butuh kepada selain-Mu)

Dalilnya :

عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ :
" أَلَا أَعَلَّمُكَ كَلِمَاتٍ ، لَوْ كَانَ عَلَيْكَ مِثْلُ جَبَلٍ صَبِيرٍ دَيْنًا آدَاهُ اللَّهُ عَنْكَ ؟
قَالَ : قُلِ : اللَّهُمَّ أَكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ ، وَأَعْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ
سِوَاكَ " . رواه الترمذي وحسنه الألباني

Dari Ali radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepadanya: "Maukah aku ajarkan kepadamu beberapa kalimat, seandainya engkau memiliki hutang sebesar gunung Shir niscaya Allah akan membayarkannya untukmu? Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ucapkanlah: ALLAAHUMMAKFINII BIHALAALIKA 'AN HARAAMIK, WA AGHNINII BIFADHLIKA 'AMMAN SIWAAK (Ya Allah, cukupkanlah aku dengan kehalalan-Mu dari mencari yang haram, dan berikanlah kepadaku kecukupan dengan karunia-Mu sehingga tidak butuh kepada selain-Mu)."

HR. At-Tirmidzi, dihasankan oleh Syaikh Al-Albani dalam Ash-Shahihah (266).

14. Doa memohon berlindung dari keburukan akhlak

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ مُنْكَرَاتِ الْأَخْلَاقِ وَالْأَعْمَالِ
وَالْأَهْوَاءِ

ALLAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN
MUNKARAATIL AKHLAAQ WAL A'MAALI WAL
AHWAA

(Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari berbagai kemungkaran akhlak (amal batin), amal lahir maupun hawa nafsu)

Dalilnya :

عَنْ قُطَيْبَةَ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : " اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ مُنْكَرَاتِ الْأَخْلَاقِ وَالْأَعْمَالِ وَالْأَهْوَاءِ ". رواه الترمذي وصححه الألباني

Dari Quthbah bin Malik radhiyallahu 'anhu dia berkata; Dahulu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah berdoa: "ALLAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN MUNKARAATIL AKHLAAQ WAL A'MAALI WAL AHWAA`" (Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari berbagai kemungkaran akhlak (amal batin), amal lahir maupun hawa nafsu)."

HR. At-Tirmidzi, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Shahih Al-Jaami' (1298).

15. Do'a memohon dari penyakit gila dan penyakit kulit

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبَرَصِ وَالْجُنُونِ وَالْجُدَامِ، وَمِنَ
سَيِّئِ الْأَسْقَامِ

ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MINAL
BARASHI WAL JUNUUNI WAL JUDZAAMI WA MIN
SAYYI-IL ASQAAM (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu
dari vitiligo [1], gila, lepra, dan dari penyakit yang buruk)

Nb:

[1]. Jenis penyakit kulit yaitu warna putih belang yang ada pada anggota badan yang mengubah penampilan seseorang.

Dalilnya :

عَنْ أَنَسٍ ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ : " اللَّهُمَّ إِنِّي
أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبَرَصِ وَالْجُنُونِ وَالْجُدَامِ، وَمِنَ سَيِّئِ الْأَسْقَامِ ". رواه
الإمام أحمد وأبو داود وصححه الألباني.

Dari Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu dia berkata;
bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah berdo:
"ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MINAL
BARASHI WAL JUNUUNI WAL JUDZAAMI WA

MIN SAYYI-IL ASQAAM" (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari vitiligo [1], gila, lepra, dan dari penyakit yang buruk).

HR. Imam Ahmad, Abu Dawud dan An-Nasa'i, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Shahih Al-Jaami' (1281).

16. Doa berlindung dari tetangga yang buruk

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ جَارِ السُّوءِ فِي دَارِ الْمُقَامَةِ فَإِنَّ
جَارَ الْبَادِيَةِ يَتَحَوَّلُ

ALLAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN JAARIS SUU'
FII DAARIL MUQOOMATI FA INNA JAAROL
BAADIYATI YATAHAWWALU

(Ya Allah, aku berlindung dari tetangga yang buruk yang dekat dengan tempat tinggal. Karena sesungguhnya tetangga dalam safar akan berpisah dengan mudah [semisal ada gangguan cepat hilang])

Dalilnya :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي دُعَائِهِ: " اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ جَارِ السُّوءِ فِي دَارِ الْمُقَامَةِ فَإِنَّ جَارَ

الْبَادِيَةِ يَنْحَوِّلُ" رواه البخاري في الأدب المفرد وابن حبان وصححه الألباني.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah berdoa: 'ALLAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN JAARIS SUU` FII DAARIL MUQOOMATI FA INNA JAAROL BAADIYATI YATAHAWWALU ' (Ya Allah, aku berlindung dari tetangga yang buruk yang dekat dengan tempat tinggal. Karena sesungguhnya tetangga dalam safar akan berpisah dengan mudah [semisal ada gangguan cepat hilang])."

HR. An-Nasa`i, Bukhori dalam Al-Adab Al-Mufrod dan Ibnu Hibban, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Ash-Shahihah (3943).

17. Do'a berlindung dari kefaqiran dan kehinaan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَقْرِ وَالْقِلَّةِ وَالذَّلَّةِ، وَأَعُوذُ بِكَ
مِنْ أَنْ أَظْلِمَ أَوْ أَظْلَمَ

ALLAHUMMA INNI A'UUDZU BIKA MINAL FAQRI WA
A'UUDZU BIKA MINAL QILLATI WADZ DZILLATI WA
A'UUDZU BIKA AN AZHLIMA AU UZHLAMA

(Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kefakiran. Aku berlindung kepada-Mu dari kekurangan dan kehinaan. Dan aku berlindung kepada-Mu dari melakukan kezaliman atau dizalimi)

Dalilnya :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ : " اللَّهُمَّ
إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَقْرِ وَالْقِلَّةِ وَالذَّلَّةِ ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ
". رواه الإمام أحمد والنسائي وصححه الألباني

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah berdoa: "ALLAHUMMA INNI A'UUDZU BIKA MINAL FAQRI WA A'UUDZU BIKA MINAL QILLATI WADZ DZILLATI WA A'UUDZU BIKA AN AZHLIMA AU UZHLAMA" (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kefakiran. Aku berlindung kepada-Mu dari kekurangan dan kehinaan. Dan aku berlindung kepada-Mu dari melakukan kezaliman atau dizalimi)."

HR. An-Nasa'i, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Shahih Sunan An-Nasa'i (5460).

18. Do'a memohon kebaikan semuanya

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ، عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا
عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ،
عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، اللَّهُمَّ إِنِّي
أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ، وَأَعُوذُ بِكَ
مِنْ شَرِّ مَا عَاذَ بِهِ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ
وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ
وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ
كُلَّ قَضَاءٍ قَضَيْتَهُ لِي خَيْرًا

ALLAHUMMA INNI AS`ALUKA MINAL KHOIRI
KULLIHI 'AAJILIHI WA AAJILIHI MAA 'ALIMTU MINHU
WA MAA LAA A`LAM, ALLAAHUMMA INNI
AS`ALUKA MIN KHOIRI MAA SA`ALAKA 'ABDUKA
WA NABIYYUKA WA A'UUDZU BIKA MIN SYARRI
MAA 'AADZA BIHI 'ABDUKA WA NABIYYUKA,
ALLAHUMMA INNI AS`ALUKAL JANNATA WA MAA
QORROBA ILAIHA MIN QOULIN AU 'AMALIN, WA
A'UUDZU BIKA MINAN NAAR WA MAA QORROBA
ILAIHA MIN QOULIN AU 'AMALIN, WA AS`ALUKA AN

TAJ'ALA KULLA QODHOIN QODHOITAHU LI KHOIRON

(Ya Allah, aku mohon kepada-Mu dari kebaikan semuanya, baik yang cepat maupun yang lambat, baik yang aku ketahui maupun yang tidak aku ketahui, ya Allah aku mohon kepada-Mu dari kebaikan yang diminta oleh hamba-Mu dan Nabi-Mu dan aku juga berlindung kepada-Mu dari kejelekan yang hamba dan Nabi-Mu berlindung darinya, ya Allah aku memohon kepada-Mu surga dan apa saja yang mendekatkan kepadanya baik berupa perkataan maupun amalan, dan aku juga berlindung kepada-Mu dari neraka dan apa saja yang mendekatkan kepadanya baik berupa perkataan maupun amalan, dan aku juga memohon kepada-Mu untuk menjadikan setiap takdir (keputusan) yang Engkau tetapkan adalah kebaikan untukku)

Dalilnya :

عَنْ عَائِشَةَ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَّمَهَا هَذَا الدُّعَاءَ :
"اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ، عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ
أَعْلَمْ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ، عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ
أَعْلَمْ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ
شَرِّ مَا عَادَ بِهِ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ
قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ،
وَأَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ كُلَّ قَضَاءٍ قَضَيْتَهُ لِي خَيْرًا " . رواه الإمام أحمد وابن
ماجه وصححه الألباني

Dari Aisyah radhiyallahu 'anha bahwasanya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam mengajarkan kepadanya sebuah doa: "ALLAHUMMA INNI AS`ALUKA MINAL KHOIRI KULLIHI 'AAJILIHI WA AAJILIHI MAA 'ALIMTU MINHU WA MAA LAA A`LAM, ALLAAHUMMA INNI AS`ALUKA MIN KHOIRI MAA SA`ALAKA 'ABDUKA WA NABIYYUKA WA A'UUDZU BIKA MIN SYARRI MAA 'AADZA BIHI 'ABDUKA WA NABIYYUKA, ALLAHUMMA INNI AS`ALUKAL JANNATA WA MAA QORROBA ILAIHA MIN QOULIN AU 'AMALIN, WA A'UUDZU BIKA MINAN NAAR WA MAA QORROBA ILAIHA MIN QOULIN AU 'AMALIN, WA AS`ALUKA AN TAJ'ALA KULLA QODHOIN QODHOITAHU LI KHOIRON" (Ya Allah, aku mohon kepada-Mu dari kebaikan semuanya, baik yang cepat maupun yang lambat, baik yang aku ketahui maupun yang tidak aku ketahui, ya Allah aku mohon kepada-Mu dari kebaikan yang diminta oleh hamba-Mu dan Nabi-Mu dan aku juga berlindung kepada-Mu dari kejelekan yang hamba dan Nabi-Mu berlindung darinya, ya Allah aku memohon kepada-Mu surga dan apa saja yang mendekatkan kepadanya baik berupa perkataan maupun amalan, dan aku juga berlindung kepada-Mu dari neraka dan apa saja yang mendekatkan kepadanya baik berupa perkataan maupun amalan, dan aku juga memohon kepada-Mu untuk menjadikan setiap takdir (keputusan) yang Engkau tetapkan adalah kebaikan untukku)."

HR. Imam Ahmad dan Ibnu Majah, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Ash-Shahihah (1542).

19. Do'a memohon kekokohan dalam semua perkara agama

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الثَّبَاتَ فِي الْأَمْرِ، وَالْعَزِيمَةَ عَلَى
الرُّشْدِ، وَأَسْأَلُكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ حُسْنَ عِبَادَتِكَ،
وَأَسْأَلُكَ قَلْبًا سَلِيمًا، وَأَسْأَلُكَ لِسَانًا صَادِقًا، وَأَسْأَلُكَ
مِنْ خَيْرِ مَا تَعَلَّمُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعَلَّمُ،
وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا تَعَلَّمُ، إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ

ALLAHUMMA INNI AS`ALUKATS TSABATA FIL AMRI
WAL 'AZIIMATI 'ALAL RUSYDI WA AS`ALUKA
SYUKRA NI'MATIKA WA HUSNA 'IBAADATIKA WA
AS`ALUKA QOLBAN SALIIMAN WA LISAANAN
SHOODIQO WA AS`ALUKA MIN KHOIRIM MAA
TA'LAMU WA A'UUDZU BIKA MIN SYARRIM MAA
TA'LAMU

(Ya Allah, sesungguhnya aku meminta kekokohan dalam semua perkara agama dan keistiqamahan di atas kebenaran. Aku meminta kepada-Mu taufik supaya bersyukur atas nikmat-Mu. Aku meminta kepada-Mu kebagusan (ikhlas dan mengikuti petunjuk Rasulullah ﷺ) dalam ibadah kepada-Mu. Aku meminta kepada-Mu hati yang bersih (dari aqidah yang rusak dan dari condong kepada hawa nafsu). Aku meminta

kepada-Mu lisan yang jujur. Aku meminta kepada-Mu dari kebaikan yang Engkau ketahui. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan apa yang Engkau ketahui. Aku meminta ampun kepada-Mu atas apa yang Engkau Maha tahu. Sesungguhnya Engkau adalah yang Maha mengetahui hal-hal yang ghaib)

Dalilnya :

عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ : " إِذَا كَنَزَ النَّاسُ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ فَانْزِرُوا هَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ النَّبَاتَ فِي الْأَمْرِ، وَالْعَزِيمَةَ عَلَى الرَّشْدِ، وَأَسْأَلُكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ حُسْنَ عِبَادَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ قَلْبًا سَلِيمًا، وَأَسْأَلُكَ لِسَانًا صَادِقًا، وَأَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ، وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا تَعْلَمُ، إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ ". رواه الإمام أحمد والطبراني وصححه الألباني

Dari Syaddad bin Aus radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika manusia telah menyimpan emas dan perak maka simpanlah kalimat-kalimat ini; 'ALLAHUMMA INNI AS`ALUKATS TSABATA FIL AMRI WAL 'AZIIMATI 'ALAL RUSYDI WA AS`ALUKA SYUKRA NI'MATIKA WA HUSNA 'IBAADATIKA WA AS`ALUKA QOLBAN SALIIMAN WA LISAANAN SHOODIQQO WA AS`ALUKA MIN KHOIRIM MAA TA'LAMU WA A'UUDZU BIK MIN SYARRIM MAA TA'LAMU" (Ya Allah, sesungguhnya aku meminta kekokohan dalam semua

perkara agama dan keistiqamahan di atas kebenaran. Aku meminta kepada-Mu taufik supaya bersyukur atas nikmat-Mu. Aku meminta kepada-Mu kebagusan (ikhlas dan mengikuti petunjuk Rasulullah ﷺ) dalam ibadah kepada-Mu. Aku meminta kepada-Mu hati yang bersih (dari aqidah yang rusak dan dari condong kepada hawa nafsu). Aku meminta kepada-Mu lisan yang jujur. Aku meminta kepada-Mu dari kebaikan yang Engkau ketahui. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan apa yang Engkau ketahui. Aku meminta ampun kepada-Mu atas apa yang Engkau Maha tahu. Sesungguhnya Engkau adalah yang Maha mengetahui hal-hal yang ghaib)."

HR. Imam Ahmad dan Ath-Thabrani, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Ash-Shahihah (3228).

20. Doa memohon diberikan rasa takut untuk berbuat maksiat

اللَّهُمَّ اقْسِمْ لَنَا مِنْ خَشْيَتِكَ مَا يَحُولُ بَيْنَنَا وَبَيْنَ مَعَاصِيكَ، وَمِنْ طَاعَتِكَ مَا تَبْلُغُنَا بِهِ جَنَّاتِكَ، وَمِنْ الْيَقِينِ مَا تَهْوُنُ بِهِ عَلَيْنَا مُصِيبَاتِ الدُّنْيَا، وَمَتَعْنَا بِأَسْمَاعِنَا وَأَبْصَارِنَا وَقُوتِنَا مَا أَحْيَيْتَنَا، وَاجْعَلْهُ الْوَارِثَ مِنَّا، وَاجْعَلْ ثَأْرَنَا عَلَى مَنْ ظَلَمْنَا، وَانصُرْنَا عَلَى مَنْ عَادَانَا، وَلَا

تَجْعَلْ مُصِيبَتَنَا فِي دِينِنَا، وَلَا تَجْعَلِ الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّنَا، وَلَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا،
وَلَا تُسَلِّطْ عَلَيْنَا مَنْ لَا يَرْحَمُنَا

ALLAAHUMMAQSIM LANAA MIN KHASYYATIKA
MAA YAHUULU BIHII BAINANAA WA BAINA
MA'AASHIIKA, WA MIN THAA'ATIKA MAA
TUBALLIGHUNAA BIHI JANNATAKA, WA MINAL
YAQIINI MAA TUHAWWINU BIHI 'ALAINAA
MUSHIIBAATID DUNYAA WA MATTI'NAA
BIASMAA'INAA WA ABSHAARINAA WA
QUWWATINAA MAA AHYAITANAA, WAJ'ALHUL
WAARITSA MINNAA WAJ'AL TSA`RANAA 'ALAA MAN
ZHALAMANAA WANSHURNAA 'ALAA MAN
'AADAANAA, WALAA TAJ'AI MUSHIIBATANAA FII
DIININAA WA LAA TAJ'ALID DUNYAA AKBARA
HAMMINAA WA LAA MABLAGHA 'ILMINAA, WA LAA
TUSALLITH 'ALAINAA MAN LAA YARHAMUNAA

(Ya Allah, curahkanlah kepada kepada kami rasa takut kepada-Mu yang menghalangi kami dari bermaksiat kepada-Mu, dan ketaatan kepada-Mu yang mengantarkan kami kepada Surga-Mu, dan curahkanlah keyakinan yang meringankan musibah di dunia. Berilah kenikmatan dalam mengambil manfaat pada kami melalui pendengaran kami, penglihatan kami, serta kekuatan kami selama kami hidup, dan jadikan itu sebagai warisan dari kami, dan jadikan pembalasan terbatas atas orang yang menzalimi kami, dan tolonglah kami melawan orang-orang yang memusuhi kami, dan

janganlah Engkau jadikan musibah kami pada agama kami, dan jangan Engkau jadikan dunia sebagai keinginan kami terbesar, serta pengetahuan kami yang tertinggi, serta jangan Engkau kuasakan atas kami orang-orang yang tidak menyanggi kami)

Dalilnya :

عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي عِمْرَانَ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ قَالَ : قَلَّمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفُومُ مِنْ مَجْلِسٍ حَتَّى يَدْعُو بِهِمْ لِأَصْحَابِهِ : " اللَّهُمَّ أَقْسِمُ لَنَا مِنْ خَشْيَتِكَ مَا يَحُولُ بَيْنَنَا وَبَيْنَ مَعَاصِيكَ، وَمِنْ طَاعَتِكَ مَا تُبَلِّغُنَا بِهِ جَنَّتِكَ، وَمِنْ الْيَقِينِ مَا تُهَوِّنُ بِهِ عَلَيْنَا مُصِيبَاتِ الدُّنْيَا، وَمَتَّعْنَا بِأَسْمَاعِنَا وَأَبْصَارِنَا وَقُوَّتِنَا مَا أَحْبَبْتَنَا، وَاجْعَلْهُ الْوَارِثَ مِنَّا، وَاجْعَلْ ثَارَنَا عَلَى مَنْ ظَلَمْنَا، وَانصُرْنَا عَلَى مَنْ عَادَانَا، وَلَا تَجْعَلْ مُصِيبَتَنَا فِي دِينِنَا، وَلَا تَجْعَلِ الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّنَا، وَلَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا، وَلَا تُسَلِّطْ عَلَيْنَا مَنْ لَا يَرْحَمُنَا ". رواه الترمذي وحسنه الألباني

Dari Khalid bin Abu Imran bahwa Ibnu Umar berkata radhiyallahu 'anhuma; jarang Rasulullah shallallahu wa'alaihi wa sallam berdiri dari majelis kecuali Beliau ^{صلى الله عليه وسلم} berdoa dengan doa-doa ini untuk para sahabatnya: "ALLAAHUMMAQSIM LANAA MIN KHASYIATIKA MAA YAHUULU BIHII BAINANAA WA BAINA MA'AASHIIKA, WA MIN THAA'ATIKA MAA TUBALLIGHUNAA BIHI JANNATAKA, WA MINAL YAQIINI MAA TUHAWWINU BIHI 'ALAINAA MUSHIIBAATID DUNYAA WA MATTI'NAA

BIASMAA'INAA WA ABSHAARINAA WA QUWWATINAA MAA AHYAITANAA, WAJ'ALHUL WAARITSA MINNAA WAJ'AL TSA`RANAA 'ALAA MAN ZHALAMANAA WANSHURNAA 'ALAA MAN 'AADAANAA, WALAA TAJ'AI MUSHIIBATANAA FII DIININAA WA LAA TAJ'ALID DUNYAA AKBARA HAMMINAA WA LAA MABLAGHA 'ILMINAA, WA LAA TUSALLITH 'ALAINAA MAN LAA YARHAMUNAA" (Ya Allah, curahkanlah kepada kepada kami rasa takut kepada-Mu yang menghalangi kami dari bermaksiat kepada-Mu, dan ketaatan kepada-Mu yang mengantarkan kami kepada Surga-Mu, dan curahkanlah keyakinan yang meringankan musibah di dunia. Berilah kenikmatan dalam mengambil manfaat pada kami melalui pendengaran kami, penglihatan kami, serta kekuatan kami selama kami hidup, dan jadikan itu sebagai warisan dari kami, dan jadikan pembalasan terbatas atas orang yang menzalimi kami, dan tolonglah kami melawan orang-orang yang memusuhi kami, dan janganlah Engkau jadikan musibah kami pada agama kami, dan jangan Engkau jadikan dunia sebagai keinginan kami terbesar, serta pengetahuan kami yang tertinggi, serta jangan Engkau kuasakan atas kami orang-orang yang tidak menyayangi kami)."

HR. At-Tirmidzi, dihasankan oleh Syaikh Al-Albani dalam Shahih Al-Jaami' (1268).

21. Do'a memohon dijaga bersama nikmat islam

اللَّهُمَّ احْفَظْنِي بِالْإِسْلَامِ قَائِمًا وَاحْفَظْنِي بِالْإِسْلَامِ قَاعِدًا وَاحْفَظْنِي
بِالْإِسْلَامِ رَاقِدًا وَلَا تُشِمْتْ بِي عَدُوًّا حَاسِدًا اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ
كُلِّ خَيْرٍ خَزَائِنُهُ بِيَدِكَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ كُلِّ شَرٍّ خَزَائِنُهُ بِيَدِكَ

ALLAHUMMA FAZHNI BIL ISLAAM QOO'IMAN
WAH FAZHNI BIL ISLAAM QO'IDAN WAH FAZHNI
BIL ISLAAM ROOQIDAN, WA LAA TUSYMIT BII
'ADUWWAN HAASIDAN, ALLAHUMMA INNII
AS-ALUKA MIN KULLI KHOIRIN KHOZAINUHU BI
YADIKA, WA A'UUDZU BIKA MIN KULLI SYARRIN
KHOZAINUHU BI YADIKA

(Ya Allah, jagalah aku bersama nikmat Islam dalam keadaan berdiriku, jagalah aku bersama Islam dalam keadaan dudukku, jagalah aku bersama Islam dalam keadaan tidurku, dan jangan Engkau jadikan musuh senang dengan musibah yang menimpaku begitu pula seorang yang hasad. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu semua kebaikan yang perbendaharaannya berada di tangan-Mu. Dan aku berlindung dari semua kejelekan yang perbendaharaannya berada di tangan-Mu)

Dalilnya :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ
يَدْعُو اللَّهَ إِحْفَظْنِي بِالْإِسْلَامِ قَائِمًا وَاحْفَظْنِي بِالْإِسْلَامِ قَاعِدًا وَاحْفَظْنِي

بِالإِسْلَامِ رَاقِدًا وَلَا تُشْمِتْ بِي عَدُوًّا حَاسِدًا اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ كُلِّ
خَيْرٍ خَزَائِنُهُ بِيَدِكَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ كُلِّ شَرٍّ خَزَائِنُهُ بِيَدِكَ . رواه الحاكم
وحسنه الألباني

Dari Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwasanya Beliau صلى الله عليه وسلم pernah berdoa: "ALLAHUMMAH FAZHNI BIL ISLAAM QOO`IMAN WAH FAZHNI BIL ISLAAM QO`IDAN WAH FAZHNI BIL ISLAAM ROOQIDAN, WA LA TUSYMIT BII `ADUWWAN HAASIDAN, ALLAHUMMA INNII AS-ALUKA MIN KULLI KHOIRIN KHOZAINUHU BI YADIKA, WA A`UUDZU BIKA MIN KULLI SYARRIN KHOZAINUHU BI YADIKA." (Ya Allah, jagalah aku bersama nikmat Islam dalam keadaan berdiriku, jagalah aku bersama Islam dalam keadaan dudukku, jagalah aku bersama Islam dalam keadaan tidurku, dan jangan Engkau jadikan musuh senang dengan musibah yang menimpaku begitu pula seorang yang hasad. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu semua kebaikan yang perbendaharaannya berada di tangan-Mu. Dan aku berlindung dari semua kejelekan yang perbendaharaannya berada di tangan-Mu)."

HR. Al-Hakim, dihasankan oleh Syaikh Al-Albani dalam Ash-Shahihah (1540) dan Shahih Al-Jaami' (1260).

22. Do'a memohon ketetapan yang baik

اللَّهُمَّ بِعِلْمِكَ الْغَيْبِ وَقُدْرَتِكَ عَلَى الْخَلْقِ ؛ أَحْيِنِي مَا عَلِمْتَ الْحَيَاةَ
خَيْرًا لِي، وَتَوَفَّنِي إِذَا عَلِمْتَ الْوَفَاةَ خَيْرًا لِي، اللَّهُمَّ وَأَسْأَلُكَ خَشْيَتِكَ
فِي الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، وَأَسْأَلُكَ كَلِمَةَ الْحَقِّ فِي الرِّضَا وَالْغَضَبِ،
وَأَسْأَلُكَ الْقَصْدَ فِي الْفَقْرِ وَالْغِنَى، وَأَسْأَلُكَ نَعِيمًا لَا يَنْفَدُ، وَأَسْأَلُكَ
قُرَّةَ عَيْنٍ لَا تَنْقَطِعُ، وَأَسْأَلُكَ الرِّضَاءَ بَعْدَ الْقَضَاءِ، وَأَسْأَلُكَ بَرْدَ
الْعَيْشِ بَعْدَ الْمَوْتِ، وَأَسْأَلُكَ لَذَّةَ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ وَالشَّوْقَ إِلَى
لِقَائِكَ فِي غَيْرِ ضَرَاءٍ مُضِرَّةٍ وَلَا فِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ، اللَّهُمَّ زِينَا بَرِيئَةَ الْإِيمَانِ،
وَأَجْعَلْنَا هُدَاةً مُهْتَدِينَ

ALLAHUMMA BI'ILMIKAL GHAIBA WA QUDRATIKA
'ALAL KHALQI AHYINII MAA 'ALIMTAL HAYAATA
KHAIRAN LII, WATAWAFFANII IDZAA 'ALIMTAL
Wafaata KHAIran LII. WA AS`ALUKA
Khasyyataka fil ghaib, wasy syahaadati
Wakalimatal haq fir ridhaa wal ghadhaabi
wa as`alukal qashda fil faqri wal ghinaa
wa as`aluka na'iiman laa yanfadu wa
as`aluka qurrata 'ainin laa tanqothi'u wa
as`aluka ar ridho ba'dal qodho`wa
as`aluka bardal 'aisyi ba'dal mauti wa
as`aluka ladzdzatan nazhari ilaa wajhika
wasy syauqi ilaa liqaa`ika wa fii ghoiri

DHARRAA`A MUDHIRRATIN WA LAA FITNATIN
MUDHILLATIN, ALLAHUMMA ZAYYINAA BIZIINATIL
IIMAAN, WAJ'ALNAA HUDAATAN MUHTADIIN

(Ya Allah, dengan ilmu-Mu atas yang ghaib, dan Maha kuasa-Mu atas seluruh makhluk, hidupkanlah aku jika Engkau mengetahui bahwa hidup lebih baik bagiku, dan matikanlah aku jika Engkau mengetahui bahwa kematian itu lebih baik bagiku. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon pada-Mu agar aku takut pada-Mu dalam keadaan secara sembunyi atau terang-terangan. Aku memohon pada-Mu agar dapat berkata dengan benar di waktu ridha atau marah. Aku minta kepada-Mu agar dapat melaksanakan kesederhanaan dalam keadaan kaya atau fakir. Aku minta kepada-Mu kenikmatan yang tidak habis, Aku minta kepada-Mu penyejuk mata yang tidak terputus, Aku minta kepada-Mu keridhaan atas ketentuan-Mu, Aku minta kepada-Mu kehidupan yang bahagia setelah kematian, serta Aku minta kepada-Mu kenikmatan memandang wajah-Mu, rindu bertemu dengan-Mu tanpa penderitaan yang membahayakan dan fitnah yang menyesatkan. Ya Allah, hiasilah kami dengan iman, dan jadikanlah kami sebagai penunjuk jalan yang lurus yang memperoleh bimbingan petunjuk dari-Mu)

Dalilnya :

عَنْ السَّائِبِ ، قَالَ : صَلَّى بِنَا عَمَّارُ بْنُ يَاسِرٍ صَلَاةً فَأَوْجَزَ فِيهَا، فَقَالَ
لَهُ بَعْضُ الْقَوْمِ : لَقَدْ خَفَقْتَ - أَوْ أَوْجَزْتَ - الصَّلَاةَ. فَقَالَ : أَمَا عَلَى ذَلِكَ
فَقَدْ دَعَوْتُ فِيهَا بِدَعَوَاتٍ سَمِعْتُهُنَّ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،

فَلَمَّا قَامَ تَبِعَهُ رَجُلٌ مِّنَ الْقَوْمِ - هُوَ أَبِي - غَيْرَ أَنَّهُ كَتَى عَنْ نَفْسِهِ، فَسَأَلَهُ
عَنِ الدُّعَاءِ، ثُمَّ جَاءَ فَأَخْبَرَ بِهِ الْقَوْمَ : " اللَّهُمَّ بَعْلَمِكَ الْعَيْبَ وَقُدْرَتِكَ
عَلَى الْخَلْقِ ؛ أَحْيِنِي مَا عَلِمْتَ الْحَيَاةَ خَيْرًا لِي، وَتَوَقَّفْنِي إِذَا عَلِمْتَ
الْوَفَاةَ خَيْرًا لِي، اللَّهُمَّ وَأَسْأَلُكَ خَشْيَتِكَ فِي الْعَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، وَأَسْأَلُكَ
كَلِمَةَ الْحَقِّ فِي الرِّضَا وَالْغَضَبِ، وَأَسْأَلُكَ الْقَصْدَ فِي الْفَقْرِ وَالْغِنَى،
وَأَسْأَلُكَ نَعِيمًا لَا يَنْفَدُ، وَأَسْأَلُكَ فُرَّةَ عَيْنٍ لَا تَنْقَطِعُ، وَأَسْأَلُكَ الرِّضَاءَ بَعْدَ
الْقَضَاءِ، وَأَسْأَلُكَ بَرْدَ الْعَيْشِ بَعْدَ الْمَوْتِ، وَأَسْأَلُكَ لَذَّةَ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ
وَالشُّوقِ إِلَى لِقَائِكَ فِي غَيْرِ ضَرَاءٍ مُضِرَّةٍ وَلَا فِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ، اللَّهُمَّ زَيْنَا
بَزِينَةِ الْإِيمَانِ، وَاجْعَلْنَا هُدَاةً مُهْتَدِينَ

Dari Atho` bin As-Saib dari ayahnya (As-Saib), dia berkata; " Ammar bin Yasir pernah shalat bersama (mengimami) kami, dan ia mempersingkat shalatnya. Lalu sebagian orang bertanya kepadanya, 'Engkau telah meringankan -mempersingkat- shalat?' Ia menjawab, 'Dalam shalat tadi aku memanjatkan doa dengan doa yang kudengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.' Lalu ia bangkit dan diikuti oleh seseorang -dia adalah ayahku (As-Sa`ib), tetapi ia menggunakan kunyah dirinya- lalu ia bertanya kepadanya tentang doa. Kemudian ia datang dan memberitahukan doa tersebut kepada kaumnya,, "ALLAHUMMA BI'ILMIKAL GHAIBA WA QUDRATIKA 'ALAL KHALQI AHYINII MAA 'ALIMTAL HAYAATA KHAIRAN LII, WATAWAFFANII IDZAA 'ALIMTAL WAFATA KHAIRAN LII. WA AS`ALUKA KHASYYATAKA FIL GHAIB, WASY SYAHAADATI WAKALIMATAL HAQ FIR RIDHAA WAL

GHADHAABI WA AS`ALUKAL QASHDA FIL FAQRI
WAL GHINAA WA AS`ALUKA NA'IIMAN LAA
YANFADU WA AS`ALUKA QURRATA 'AININ LAA
TANQOTHI'U WA AS`ALUKA AR RIDHO BA'DAL
QODHO`WA AS`ALUKA BARDAL 'AISYI BA'DAL
MAUTI WA AS`ALUKA LADZDZATAN NAZHARI ILAA
WAJHIKA WASY SYAUQI ILAA LIQAA`IKA WA FII
GHOIRI DHARRAA`A MUDHIRRATIN WA LAA
FITNATIN MUDHILLATIN, ALLAHUMMA ZAYYINAA
BIZIINATIL IIMAAN, WAJ'ALNAA HUDAATAN
MUHTADIIN (Ya Allah, dengan ilmu-Mu atas yang ghaib,
dan Maha kuasa-Mu atas seluruh makhluk, hidupakanlah
aku jika Engkau mengetahui bahwa hidup lebih baik
bagiku, dan matikanlah aku jika Engkau mengetahui
bahwa kematian itu lebih baik bagiku. Ya Allah,
sesungguhnya aku memohon pada-Mu agar aku takut
pada-Mu dalam keadaan secara sembunyi atau
terang-terangan. Aku memohon pada-Mu agar dapat
berkata dengan benar di waktu ridha atau marah. Aku
minta kepada-Mu agar dapat melaksanakan
kesederhanaan dalam keadaan kaya atau fakir. Aku minta
kepada-Mu kenikmatan yang tidak habis, Aku minta
kepada-Mu penyejuk mata yang tidak terputus, Aku
minta kepada-Mu keridhaan atas ketentuan-Mu, Aku
minta kepada-Mu kehidupan yang bahagia setelah
kematian, serta Aku minta kepada-Mu kenikmatan
memandang wajah-Mu, rindu bertemu dengan-Mu tanpa
penderitaan yang membahayakan dan fitnah yang

menyesatkan. Ya Allah, hiasilah kami dengan iman, dan jadikanlah kami sebagai penunjuk jalan yang lurus yang memperoleh bimbingan petunjuk dari-Mu)."

HR. Imam Ahmad dan An-Nasa'i, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Shahih Sunan An-Nasa'i (1305).

23. Do'a memohon taufiq

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي لَكَ شَاكِرًا، لَكَ ذَاكِرًا، لَكَ رَاهِبًا، لَكَ
مَطْوَعًا، إِلَيْكَ مُحِبًّا - أَوْ مُنِيبًا - رَبِّ تَقَبَّلْ تَوْبَتِي،
وَاعْسِلْ حَوْبَتِي، وَأَجِبْ دَعْوَتِي، وَثَبِّتْ حُجَّتِي، وَاهْدِ
قَلْبِي، وَسَدِّدْ لِسَانِي، وَأَسْلُلْ سَخِيمَةَ قَلْبِي

RABBI A'INNII WA LAA TU'IN 'ALAYYA, WAN SHURNII
WA LAA TANSUR 'ALAYYA WAMKUR LII WA LAA
TAMKUR 'ALAYYA, WAHDINII WA YASSIR HUDAYA
ILAYYA WAN SHURNII 'ALAA MAN BAGHAA 'ALAYYA.
ALLAAHUMMAJ'ALNII LAKA SYAAKIRAN,
DZAAKIRAN LAKA, RAAHIBAN, LAKA MITHWAA'AN,
ILAIKA MUKHBITAN AU MUNIIBAN. RABBI
TAQABBAL TAUBATII WAGHSIL HAUBATII WA AJIB
DA'WATII WA TSABBIT HUJJATII, WAHDI QALBII, WA
SADDID LISAANII, WASLUL SAKHIIMATA QALBII

(Ya Allah, berilah taufik kepadaku (untuk berzikir, bersyukur, beribadah yang baik kepada-Mu) dan jangan Engkau menangkan (musuhku setan dari kalangan jin dan manusia serta hawa nafsu) untuk mengalahkanku, dan tolonglah aku dan jangan Engkau tolong musuhku untuk mengalahkanku, dan timpakan tipu daya atas musuh-musuhku yang berbuat makar di mana mereka tidak menyadari dan janganlah Engkau perbuat itu kepadaku, tunjukilah kepadaku (untuk berbuat kebaikan dan mudahkanlah untuk mengikuti petunjuk serta tidak merasa berat untuk melaksanakan kebaikan), tolonglah aku atas orang yang berbuat lalim terhadapku. Ya Allah, jadikanlah aku orang yang bersyukur kepada-Mu, ingat (berzikir) kepada-Mu, takut kepada-Mu (di saat sendiri atau banyak orang), banyak berbuat ketaatan kepada-Mu, tunduk dan khusyuk kepada-Mu -atau kembali dan bertaubat kepada-Mu-. Wahai Rabbku, terimalah taubatku, hapuslah dosa-dosaku, kabulkan doaku, kokohkanlah hujjahku (atas musuh-musuhku dan ketika menjawab malaikat di alam kubur), dan berilah petunjuk hatiku (untuk mengenal-Mu), luruskan lisanku (hingga tidaklah berbicara melainkan dengan kejujuran dan di atas kebenaran), dan cabutlah kedengkian dan hasad dari hatiku)

Dalilnya :

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو : " رَبِّ
أَعْنِي وَلَا تُعِنِّ عَلَيَّ ، وَأَنْصُرْنِي وَلَا تَنْصُرْ عَلَيَّ ، وَأَمْكُرْ لِي وَلَا تَمْكُرْ عَلَيَّ ،
وَاهْدِنِي وَيَسِّرْ هُدَايَ إِلَيَّ ، وَأَنْصُرْنِي عَلَى مَنْ بَغَى عَلَيَّ ، اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي
لَكَ شَاكِرًا ، لَكَ ذَاكِرًا ، لَكَ رَاهِبًا ، لَكَ مَطْوَعًا ، إِلَيْكَ مُخْبِتًا - أَوْ
مُنِيبًا - رَبِّ تَقَبَّلْ تَوْبَتِي ، وَاغْسِلْ حَوْبَتِي ، وَأَجِبْ دَعْوَتِي ، وَثَبِّتْ
حُجَّتِي ، وَاهْدِ قَلْبِي ، وَسَدِّدْ لِسَانِي ، وَأَسْلُلْ سَخِيمَةَ قَلْبِي " . رواه الإمام
أحمد وأبو داود والترمذي وابن ماجه وصححه الألباني

Dari Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhuma, ia berkata;
Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berdoa dengan
mengucapkan: "RABBI A'INNII WA LAA TU'IN
'ALAYYA, WAN SHURNII WA LAA TANSUR
'ALAYYA WAMKUR LII WA LAA TAMKUR 'ALAYYA,
WAHDINII WA YASSIR HUDAYA ILAYYA WAN
SHURNII 'ALAA MAN BAGHAA 'ALAYYA.
ALLAAHUMMAJ'ALNII LAKA SYAAKIRAN,
DZAAKIRAN LAKA, RAAHIBAN, LAKA
MITHWAA'AN, ILAIKA MUKHBITAN AU
MUNIIBAN. RABBI TAQABBAL TAUBATII
WAGHSIL HAUBATII WA AJIB DA'WATII WA
TSABBIT HUJJATII, WAHDI QALBII, WA SADDID

LISAANII, WASLUL SAKHIIMATA QALBII" (Ya Allah, berilah taufik kepadaku (untuk berzikir, bersyukur, beribadah yang baik kepada-Mu) dan jangan Engkau menangkan (musuhku setan dari kalangan jin dan manusia serta hawa nafsu) untuk mengalahkanku, dan tolonglah aku dan jangan Engkau tolong musuhku untuk mengalahkanku, dan timpakan tipu daya atas musuh-musuhku yang berbuat makar di mana mereka tidak menyadari dan janganlah Engkau perbuat itu kepadaku, tunjukilah kepadaku (untuk berbuat kebaikan dan mudahkanlah untuk mengikuti petunjuk serta tidak merasa berat untuk melaksanakan kebaikan), tolonglah aku atas orang yang berbuat lalim kepadaku. Ya Allah, jadikanlah aku orang yang bersyukur kepada-Mu, ingat (berzikir) kepada-Mu, takut kepada-Mu (di saat sendiri atau banyak orang), banyak berbuat ketaatan kepada-Mu, tunduk dan khusyuk kepada-Mu -atau kembali dan bertaubat kepada-Mu-. Wahai Rabbku, terimalah taubatku, hapuslah dosa-dosaku, kabulkan doaku, kokohkanlah hujjahku (atas musuh-musuhku dan ketika menjawab malaikat di alam kubur), dan berilah petunjuk hatiku (untuk mengenal-Mu), luruskan lisanku (hingga tidaklah berbicara melainkan dengan kejujuran dan di

atas kebenaran), dan cabutlah kedengkian dan hasad dari hatiku)."

HR. Imam Ahmad, Abu Dawud, At-Tirmidzi dan Ibnu Majah, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Shahih Abi Dawud (1509) dan Shahih Jaami' At-Tirmidzi (3549), Shahih Ibnu Majah (3088).

24. Do'a memohon hisab yang mudah

اللَّهُمَّ حَاسِبِنِي حِسَابًا يَسِيرًا

ALLAHUMMA HAASIBNII HISAABAN YASIIRAN
(Ya Allah hisablah aku dengan hisab yang mudah)

Dalilnya :

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي بَعْضِ صَلَاتِهِ : " اللَّهُمَّ حَاسِبِنِي حِسَابًا يَسِيرًا " . رواه الإمام أحمد وصححه الألباني.

Dari Aisyah radhiyallahu 'anha berkata; Aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pada sebagian shalatnya membaca: "ALLAHUMMA HAASIBNII HISAABAN YASIIRAN" (Ya Allah hisablah aku dengan hisab yang mudah)."

HR. Imam Ahmad, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Al-Misykah (5562).

25. Do'a memohon dijauhkan dari fitnah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ، وَتَرْكَ الْمُنْكَرَاتِ،
وَحُبَّ الْمَسَاكِينِ، وَإِذَا أَرَدْتَ بِعِبَادِكَ فِتْنَةً فَأَقْبِضْنِي
إِلَيْكَ غَيْرَ مَفْتُونٍ

ALLAHUMMA INNII AS`ALUKA FI'LAL KHAIRAAT WA TARKAL MUNKARAAT WA HUBBAL MASAAKIIN WA IDZA ARADTA BI 'IBAADIKA FITNATAN FAQBIDHNI ILAIKA GHAIIRA MAFTUN.' (Ya Allah, sesungguhnya aku meminta-Mu taufik untuk berbuat kebaikan, meninggalkan kemungkaran, mencintai orang-orang miskin dan bila Engkau menghendaki suatu fitnah (hukuman di dunia) pada hamba-hamba-Mu, wafatkan aku kepada-Mu dalam keadaan tidak terkena fitnah)

Dalilnya :

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " أَتَانِي
الْنَّبِيَّةُ رَبِّي تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِي أَحْسَنِ صُورَةٍ - قَالَ : أَحْسَبُهُ فِي الْمَنَامِ -
فَقَالَ : يَا مُحَمَّدُ، هَلْ تَدْرِي فِيْمَ يَخْتَصِمُ الْمَلَأُ الْأَعْلَى ؟ " . قَالَ : " قُلْتُ :
لَا " . قَالَ : " فَوَضَعَ يَدَهُ بَيْنَ كَتِفَيْ حَتَّى وَجَدْتُ بَرْدَهَا بَيْنَ تَدْيِي - أَوْ
قَالَ : فِي نَحْرِي - فَعَلِمْتُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ، قَالَ : يَا
مُحَمَّدُ، هَلْ تَدْرِي فِيْمَ يَخْتَصِمُ الْمَلَأُ الْأَعْلَى ؟ قُلْتُ : نَعَمْ، فِي الْكُفَّارَاتِ
؛ وَالْكَفَّارَاتُ : الْمُكْتَبُ فِي الْمَسَاجِدِ بَعْدَ الصَّلَوَاتِ، وَالْمَشْيُ عَلَى الْأَقْدَامِ

إِلَى الْجَمَاعَاتِ، وَإِسْبَاحُ الْوُضُوءِ فِي الْمَكَارِهِ، وَمَنْ فَعَلَ ذَلِكَ عَاشَ
 بِخَيْرٍ وَمَاتَ بِخَيْرٍ، وَكَانَ مِنْ خَطِيئَتِهِ كَيَوْمَ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ، وَقَالَ: يَا
 مُحَمَّدُ، إِذَا صَلَّيْتَ فَقُلْ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ، وَتَرْكَ
 الْمُتَكْرَاتِ، وَحُبَّ الْمَسَاكِينِ، وَإِذَا أَرَدْتَ بِعِبَادِكَ فِتْنَةً فَأَقْبِضْنِي إِلَيْكَ
 غَيْرَ مَفْتُونٍ". قَالَ: " وَالذَّرَجَاتُ إِفْسَاءُ السَّلَامِ، وَإِطْعَامُ الطَّعَامِ،
 وَالصَّلَاةُ بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ". رواه الإمام الترمذي وصححه الألباني

Dari Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhuma berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Rabbku Tabaraka wa Ta'ala mendatangiku tadi malam dalam wujud yang paling indah -Ibnu Abbas berkata: Menurutku Beliau صلى الله عليه وسلم bersabda: Dalam mimpi- lalu Allah جل جلاله berfirman: 'Wahai Muhammad, tahukah kamu apa yang dibahas malaikat tertinggi (al-muqarrabun)." Beliau bersabda: "Aku menjawab: "Tidak tahu". lalu Dia meletakkan tangan-Nya di atas pundakku hingga aku merasakan dinginnya di antara dadaku -atau Beliau صلى الله عليه وسلم bersabda: dileherku- lalu aku mengetahui yang ada di langit dan di bumi. Ia bertanya: 'Wahai Muhammad, tahukah kamu apa yang dibicarakan malaikat tertinggi dan termulia? ' Aku menjawab: Ya, tentang penebus (dosa) dan penebus (dosa) adalah berdiam diri di masjid setelah shalat, berjalan dengan kaki menuju (shalat) jamaah, menyempurnakan wudhu pada saat tidak disukai (pada saat dingin sekali). Barang siapa melakukan demikian itu, ia hidup dengan baik dan mati dalam kebaikan dan ia (terbebas) dari kesalahannya seperti saat dilahirkan

ibunya. Dia bertanya: 'Wahai Muhammad, bila engkau berdoa, ucapkan: ALLAHUMMA INNII AS'ALUKA FIL'LAL KHAIRAAT WA TARKAL MUNKARAAT WA HUBBAL MASAAKIIN WA IDZA ARADTA BI 'IBAADIKA FITNATAN FAQBIDHNI ILAIKA GHAIRA MAFTUN.' (Ya Allah, sesungguhnya aku meminta-Mu taufik untuk berbuat kebaikan, meninggalkan kemungkaran, mencintai orang-orang miskin dan bila Engkau menghendaki suatu fitnah (hukuman di dunia) pada hamba-hamba-Mu, wafatkan aku kepada-Mu dalam keadaan tidak terkena fitnah) dan Beliau صلى الله عليه وسلم bersabda; 'Dan ketinggian derajat diperoleh dengan cara menyebarkan salam, memberi makan, dan shalat malam ketika orang-orang tidur.'

HR. At-Tirmidzi dan selainnya, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Shahih Al-Jaami' (59).

26. Do'a memohon dijadikan Al-quran sebagai penyejuk hati.

اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ، وَابْنُ عَبْدِكَ، ابْنُ أُمَّتِكَ، نَاصِبِي
بَيْدِكَ، مَاضٍ فِي حُكْمِكَ، عَدْلٌ فِي قَضَائِكَ، أَسْأَلُكَ
بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ سَمِيَتْ بِهِ نَفْسِكَ، أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ،

أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوْ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ فِي عِلْمِ
 الْغَيْبِ عِنْدَكَ، أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رَبِيعَ قَلْبِي، وَنُورَ
 صَدْرِي، وَجِلَاءَ حُزْنِي، وَذَهَابَ هَمِّي. إِلَّا أَذْهَبَ اللَّهُ
 عَزَّ وَجَلَّ هَمَّهُ، وَأَبْدَلَهُ مَكَانَ حُزْنِهِ فَرَحًا

ALLAHUMMA INNII 'ABDUKA WABNU 'ABDIKA
 WABNU AMATIKA, NAASHIYATI BIYADIKA MADHIN
 FI HUKMIKA 'ADLUN FIYYA QADHA`UKA, AS`ALUKA
 BIKULLI ISMIN HUWA LAKA SAMMAITA BIHI
 NAFSAKA AU ANZALTAHU FI KITABIKA AU
 'ALLAMTAHU AHADAN MIN KHALQIKA AU
 ISTA`TSARTA BIHI FI 'ILMIL GHAIBI 'INDAKA AN
 TAJ'ALAL QUR`AN RABII'A QALBI WA NUURA
 SHADRI WA JILA`A HUZNII WA DZAHAABA HAMMII
 (Ya Allah, sesungguhnya aku adalah hamba-Mu, anak
 hamba-Mu dan anak hamba perempuan-Mu,
 ubun-ubunku di tangan-Mu, keputusan-Mu berlaku
 padaku, qadha-Mu (ketentuan-Mu) kepadaku adalah adil.
 Aku mohon kepada-Mu dengan setiap nama (baik) yang
 telah Engkau namai untuk diri-Mu, yang Engkau
 turunkan dalam kitab-Mu. Engkau ajarkan kepada
 seseorang dari makhluk-Mu atau yang Engkau simpan
 untuk diri-Mu dalam ilmu ghaib di sisi-Mu, supaya
 Engkau jadikan Al-Qur'an sebagai penenteram hatiku,
 cahaya di dadaku, pelenyap duka dan kesedihan)

Dalilnya :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " مَا قَالَ عَبْدٌ قَطُّ إِذَا أَصَابَهُ هَمٌّ وَحَزَنٌ : اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ ، وَأَبْنُ عَبْدِكَ ، ابْنُ أُمَّتِكَ ، نَاصِيتِي بِيَدِكَ ، مَا ضُفِيَ فِي حُكْمِكَ ، عَذْلٌ فِي قَضَائِكَ ، أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ سَمِّيَتْ بِهِ نَفْسُكَ ، أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ ، أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ ، أَوْ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ ، أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رَبِيعَ قَلْبِي ، وَنُورَ صَدْرِي ، وَجِلَاءَ حُزْنِي ، وَدَهَابَ هَمِّي . إِلَّا أَذْهَبَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ هَمَّهُ ، وَأَبْدَلَهُ مَكَانَ حُزْنِهِ فَرَحًا " . قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، يَنْبَغِي لَنَا أَنْ نَتَعَلَّمَ هَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ ؟ قَالَ : " أَجَلٌ ، يَنْبَغِي لِمَنْ سَمِعَهُنَّ أَنْ يَتَعَلَّمَهُنَّ " . رواه الإمام أحمد وصححه الألباني

Dari Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang hamba pun ketika dilanda kegundahan dan kesedihan lalu mengucapkan; ALLAHUMMA INNII 'ABDUKA WABNU 'ABDIKA WABNU AMATIKA, NAASHIYATI BIYADIKA MADHIN FI HUKMIKA 'ADLUN FIYYA QADHA`UKA, AS`ALUKA BIKULLI ISMIN HUWA LAKA SAMMAITA BIHI NAFAKA AU ANZALTAHU FI KITABIKA AU 'ALLAMTAHU AHADAN MIN KHALQIKA AU ISTA`TSARTA BIHI FI 'ILMIL GHAIBI 'INDAKA AN TAJ'ALAL QUR`AN RABII'A QALBI WA NUURA SHADRI WA JILA`A HUZNII WA DZAHAAABA HAMMII." (Ya Allah, sesungguhnya aku

adalah hamba-Mu, anak hamba-Mu dan anak hamba perempuan-Mu, ubun-ubunku di tangan-Mu, keputusan-Mu berlaku padaku, qadha-Mu (ketentuan-Mu) kepadaku adalah adil. Aku mohon kepada-Mu dengan setiap nama (baik) yang telah Engkau namai untuk diri-Mu, yang Engkau turunkan dalam kitab-Mu. Engkau ajarkan kepada seseorang dari makhluk-Mu atau yang Engkau simpan untuk diri-Mu dalam ilmu ghaib di sisi-Mu, supaya Engkau jadikan Al-Qur'an sebagai penenteram hatiku, cahaya di dadaku, pelenyap duka dan kesedihan), kecuali Allah 'azza wajalla akan menghilangkan kesedihan dan menggantikan kedukaan menjadi kebahagiaan). Mereka bertanya; Wahai Rasulullah, sepantasnyalah kami mempelajari kalimat-kalimat itu. Beliau menjawab: "Benar, sepantasnya orang yang mendengarnya untuk mempelajarinya."

HR. Imam Ahmad dan selainnya, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Ash-Shahihah (199).

27. Do'a memohon rahmat

اللَّهُمَّ مَالِكِ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمَلِكَ مِنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمَلِكَ مِنْ تَشَاءُ وَتَعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِإِذْنِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ،

رَحْمَنَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَرَحِيمَهُمَا تُعْطِيَهُمَا مِنْ نَشَاءٍ وَتُمْنَعُ مِنْهُمَا مَنْ
نَشَاءُ اِرْحَمْنِي رَحْمَةً تُغْنِيَنِي بِهَا عَنْ رَحْمَةٍ مِنْ سِوَاكَ

ALLAHUMMA MAALIKAL MULKI TU'TIL MULKA
MAN TASYAA`, WA TANZI'UL MULKA MIMMAN
TASYAA`, WA TU'IZZU MAN TASYAA`, WA TUDZILLU
MAN TASYAA`, BIYADIKAL KHAIRU, INNAKA 'ALAA
KULLI SYAIN QADIIR, RAHMANAD DUNYAA WAL
AAKHIROH WARAHIIIMAHUMAA, TU'THIIHUMAA
MAN TASYAA`, WA TAMNA'U MINHUMA MAN
TASYAA`, IRHAMNII RAHMATAN TUGHNIINII BIHAA
'AN RAHMATI MAN SIWAAKA." (Wahai Tuhan Pemilik
kekuasaan, Engkau berikan kekuasaan kepada siapa pun
yang Engkau kehendaki, dan Engkau cabut kekuasaan
dari siapa pun yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan
siapa pun yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan
siapa pun yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah
segala kebajikan. Sungguh, Engkau Maha Kuasa atas
segala sesuatu. Wahai Yang Maha Pengasih di dunia dan
di akhirat dan Maha Penyayang di keduanya, Engkau
memberi di keduanya (dunia dan akhirat) kepada siapa
pun yang Engkau kehendaki, dan Engkau mencegah di
keduanya (dunia dan akhirat) kepada siapa pun yang
Engkau kehendaki. Rahmatilah kami suatu rahmat yang
mencukupiku dengannya dari kasih sayang siapa saja
selain-Mu)

Dalilnya :

عن أنس بن مالك رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم لمعاذ : " أَلَا أَعْلَمُكَ دُعَاءَ تَدْعُو بِهِ لَوْ كَانَ عَلَيْكَ مِثْلُ جَبَلِ أُحُدٍ دَيْنًا لِأَدَاةِ اللَّهِ عَنْكَ قُلْ يَا مُعَاذُ : اللَّهُمَّ مَالِكِ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِبَيْدِكَ الْخَيْرُ ط إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ، رَحْمَنَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَرَحِيمَهُمَا تُعْطِيهِمَا مَنْ تَشَاءُ وَتَمْنَعُ مِنْهُمَا مَنْ تَشَاءُ إِرْحَمْنِي رَحْمَةً تُغْنِينِي بِهَا عَنْ رَحْمَةِ مَنْ سِوَاكَ . " رواه الطبراني في الصغير

Dari Anas bin Malik radhiyallahu anhu ia berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda kepada Mu'adz radhiyallahu anhu: "Wahai Mu'adz! Maukah engkau aku ajari suatu doa yang engkau berdo'a dengannya. Seandainya atasmu hutang semisal gunung Uhud, Allah akan melunasinya untukmu?Wahai Mu'adz! Ucapkanlah:

ALLAHUMMA MAALIKAL MULKI TU'TIL MULKA MAN TASYAA`, WA TANZI'UL MULKA MIMMAN TASYAA`, WA TU'IZZU MAN TASYAA`, WA TUDZILLU MAN TASYAA`, BIYADIKAL KHAIRU, INNAKA 'ALAA KULLI SYAIN QADIIR, RAHMANAD DUNYAA WAL AAKHIROH WARAHIIIMAHUMAA, TU'THIIHUMAA MAN TASYAA`, WA TAMNA'U MINHUMA MAN TASYAA`, IRHAMNII RAHMATAN TUGHNIINII BIHAA 'AN RAHMATI MAN SIWAAKA." (Wahai Tuhan Pemilik kekuasaan, Engkau berikan kekuasaan kepada siapa pun yang Engkau kehendaki, dan Engkau cabut kekuasaan dari siapa pun yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan

siapa pun yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan siapa pun yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sungguh, Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Wahai Yang Maha Pengasih di dunia dan di akhirat dan Maha Penyayang di keduanya, Engkau memberi di keduanya (dunia dan akhirat) kepada siapa pun yang Engkau kehendaki, dan Engkau mencegah di keduanya (dunia dan akhirat) kepada siapa pun yang Engkau kehendaki. Rahmatilah kami suatu rahmat yang mencukupiku dengannya dari kasih sayang siapa saja selain-Mu)."

HR. Ath-Thabrani dalam Al-Mu'jam Ash-Shaghir dan Adh-Dhiya` dalam Al-Ahadits Al-Mukhtarah, dihasankan oleh Syaikh Al-Albani dalam Shahih At-Targhib wa At-Tarhib (1821).

28. Do'a memohon dilunasi hutang

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ، وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ،
رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، مُنْزِلَ التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ،
فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ أَنْتَ
أَخِذُ بِنَاصِيَتِهِ، أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ

الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ
 شَيْءٌ، وَأَنْتَ البَّاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ، اقْضِ عَنِّي
 الدَّيْنَ، وَأَغْنِنِي مِنَ الْفَقْرِ

ALLAHUMMA RABBAS SAMAAWAATIS SAB'I WA
 RABBAL 'ARSYIL 'AZHIIM, RABBANAA WA RABBA
 KULLI SYAI-IN MUNZILAT TAURAATI WAL INJIILI WAL
 QUR`AAN, FAALIQAL HABBI WAN NAWAA, A'UUDZU
 BIKA MIN SYARRI KULLI SYAI-IN ANTA AAKHIDZUN
 BINAASHIYATIHI, ANTAL AWWALU FALAISA
 QABLAKA SYAIUN WA ANTAL AAKHIRU FALAISA
 BA'DAKA SYAIUN, WA ANTAZH ZHAAHIRU FALAISA
 FAUQAKA SYAIUN, WA ANTAL BAATHINU FALAISA
 DUUNAKA SYAIUN, IQDHI 'ANNID DAINA WA
 AGHNINII MINAL FAQRI" (Wahai Tuhan langit yang
 tujuh dan 'arsy yang agung, Tuhan kami dan Tuhan segala
 sesuatu, Yang menurunkan Taurat dan Injil serta
 Al-Qur'an, Yang menumbuhkan butir tumbuh-tumbuhan
 dan biji buah-buahan. Aku berlingung dari segala sesuatu,
 Engkau Yang memegang ubun-ubunnya, Engkau adalah
 Al-Awwal tidak ada sesuatu sebelum-Mu dan Engkau
 adalah Al-Akhir, tidak ada sesuatu pun setelah-Mu (yang
 tetap ada setelah segala sesuatu musnah), Engkau adalah
 Azh-Zhahir (Yang Maha Tinggi), tidak ada sesuatu pun di
 atas-Mu, Engkau adalah Al-Bathin, tidak ada sesuatu pun
 di bawah-Mu (Yang tidak ada sesuatu pun yang

menghalangi-Mu untuk mengetahui makhluk-makhluk-Mu dan Dia lebih dekat kepada makhluk-Nya dari pada makhluk itu sendiri kepada dirinya), tunaikanlah hutangku dan cukupkanlah aku dari kefakiran)

Dalilnya :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : جَاءَتْ فَاطِمَةُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسْأَلُهُ خَادِمًا، فَقَالَ لَهَا : " قُولِي : اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ، وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، مُنْزِلَ التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ، فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ، أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ، أَفْضِلْ عَنِّي الدَّيْنَ، وَأَعْنِنِي مِنَ الْفَقْرِ ". رواه الإمام الترمذي وابن ماجه وصححه الألباني

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu ia berkata; Fathimah datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, ia meminta seorang pembantu kepada Beliau صلى الله عليه وسلم. Kemudian Beliau صلى الله عليه وسلم berkata kepadanya; ucapkanlah; ALLAHUMMA RABBAS SAMAAWAATIS SAB'I WA RABBAL 'ARSYIL 'AZHIIM, RABBANAA WA RABBA KULLI SYAI-IN MUNZILAT TAURAATI WAL INJIILI WAL QUR`AAN, FAALIQUAL HABBI WAN NAWAA, A'UUDZU BIKA MIN SYARRI KULLI SYAI-IN ANTA AAKHIDZUN BINAASHIYATIHI, ANTAL AWWALU FALAISA

QABLAKA SYAIUN WA ANTAL AAKHIRU FALAISA
BA'DAKA SYAIUN, WA ANTAZH ZHAAHIRU FALAISA
FAUQAKA SYAIUN, WA ANTAL BAATHINU FALAISA
DUUNAKA SYAIUN, IQDHI 'ANNID DAINA WA
AGHNINII MINAL FAQRI" (Wahai Tuhan langit yang
tujuh dan 'arsy yang agung, Tuhan kami dan Tuhan segala
sesuatu, Yang menurunkan Taurat dan Injil serta
Al-Qur'an, Yang menumbuhkan butir tumbuh-tumbuhan
dan biji buah-buahan. Aku berlindung dari segala sesuatu,
Engkau Yang memegang ubun-ubunnya, Engkau adalah
Al-Awwal tidak ada sesuatu sebelum-Mu dan Engkau
adalah Al-Akhir, tidak ada sesuatu pun setelah-Mu (yang
tetap ada setelah segala sesuatu musnah), Engkau adalah
Azh-Zhahir (Yang Maha Tinggi), tidak ada sesuatu pun di
atas-Mu, Engkau adalah Al-Bathin, tidak ada sesuatu pun
di bawah-Mu (Yang tidak ada sesuatu pun yang
menghalangi-Mu untuk mengetahui
makhluk-makhluk-Mu dan Dia lebih dekat kepada
makhluk-Nya dari pada makhluk itu sendiri kepada
dirinya), tunaikanlah hutangku dan cukupkanlah aku dari
kefakiran)."

HR. At-Tirmidzi dan Ibnu Majah, dishahihkan oleh Syaikh
Al-Albani dalam Shahih Al-Jaami' (4424).

29. Do'a memohon menemani Rasulullah di surga

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيمَانًا لَا يَرْتَدُّ، وَنَعِيمًا لَا يَنْفَدُ، وَمَرَأْفَةً
مُحَمَّدٍ فِي أَعْلَى جَنَّةِ الْخُلْدِ.

ALLAHUMMA INNII AS`ALUKA IMANAN LA
YARTADDU WA NA'IIMAN LA YANFAD WA
MURAAFAQATA MUHAMMADIN FI A'LAA JANNATIL
KHULD

(Ya Allah, aku meminta kepadamu keimanan yang membuat tidak akan murtad, kenikmatan yang tidak akan habis, bisa menemani Muhammad di surga yang tinggi dan kekal)

Dalilnya :

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ ، قَالَ : دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْجِدَ
وَهُوَ بَيْنَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ ، وَإِذَا ابْنُ مَسْعُودٍ يُصَلِّي ، وَإِذَا هُوَ يَقْرَأُ
النِّسَاءَ ، فَأَنْتَهَى إِلَى رَأْسِ الْمِائَةِ ، فَجَعَلَ ابْنُ مَسْعُودٍ يَدْعُو وَهُوَ قَائِمٌ
يُصَلِّي ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " اسْأَلْ تَعْطِيهِ ، اسْأَلْ تَعْطُهُ " .
ثُمَّ قَالَ : " مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَقْرَأَ الْقُرْآنَ غَضًا كَمَا أَنْزَلَ ، فَلْيَقْرَأْهُ بِقِرَاءَةِ ابْنِ
أُمِّ عَبْدِ . فَلَمَّا أَصْبَحَ عَدَا إِلَيْهِ أَبُو بَكْرٍ لِيُبَشِّرَهُ ، وَقَالَ لَهُ : مَا سَأَلْتَ اللَّهَ
الْبَارِحَةَ ؟ قَالَ : قُلْتُ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيمَانًا لَا يَرْتَدُّ ، وَنَعِيمًا لَا يَنْفَدُ ،
وَمَرَأْفَةً مُحَمَّدٍ فِي أَعْلَى جَنَّةِ الْخُلْدِ . ثُمَّ جَاءَ عُمَرُ ، فَقِيلَ لَهُ : إِنَّ أَبَا بَكْرٍ
قَدْ سَبَقَكَ . قَالَ : يَرْحَمُ اللَّهُ أَبَا بَكْرٍ ، مَا سَبَقْتُهُ إِلَى خَيْرٍ قَطُّ إِلَّا سَبَقْتَنِي
إِلَيْهِ . رواه الإمام أحمد والطبراني وحسنه الألباني

Dari Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'a ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam masuk masjid bersama dengan

Abu Bakar dan Umar. Sementara Ibnu Mas'ud sedang melaksanakan shalat di dalam masjid dengan membaca surat An-Nisaa` hingga selesai ayat ke seratus. Kemudian Ibnu Mas'ud berdoa dalam keadaan berdiri dalam shalat, Beliau صلى الله عليه وسلم lalu bersabda: "Mintalah niscaya engkau akan diberi, mintalah niscaya engkau akan diberi." Kemudian Beliau صلى الله عليه وسلم bersabda: "Barang siapa ingin membaca Al-Qur'an sebagaimana saat ia diturunkan, hendaklah ia membaca dengan qira'ah (bacaan) Ibnu Ummi 'Abd (Abdullah bin Mas'ud)." Ketika tiba waktu pagi, Abu Bakr pergi menemui Abdullah bin Mas'ud untuk menyampaikan kabar gembira tersebut. Abu Bakr lalu bertanya, "Apa yang kamu minta kepada Allah tadi malam?" Ibnu Mas'ud menjawab, "Aku mengucapkan, ALLAHUMMA INNII AS`ALUKA IMANAN LA YARTADDU WA NA'IIMAN LA YANFAD WA MURAAFAQATA MUHAMMADIN FI A'LAA JANNATIL KHULD,' (Ya Allah, aku meminta kepadamu keimanan yang membuat tidak akan murtad, kenikmatan yang tidak akan habis, bisa menemani Muhammad di surga yang tinggi dan kekal." Umar lalu datang, lantas dikatakan kepadanya, "Sesungguhnya Abu Bakr telah mendahuluiimu." Maka Umar pun berkata, "Semoga Allah merahmati Abu Bakr, tidaklah aku berlomba dengannya dalam kebaikan kecuali ia telah mendahuluiiku."

HR. Imam Ahmad, Ath-Thabrani dan selainnya, dihasankan oleh Syaikh Al-Albani dalam Ash-Shahihah (2301).

30. Do'a memohon diberikan ilmu dan rezeki

اللَّهُمَّ أَنْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي، وَعَلِّمْنِي مَا يَنْفَعُنِي، وَأَرْزُقْنِي عِلْمًا
تَنْفَعُنِي بِهِ

ALLAHUMMAN FA'NII BIMAA 'ALLAMTANII WA 'ALLIMNII MAA YANFA'UNII WAR ZUQNII 'ILMAN TANFA'UNII BIHI" (Ya Allah, berilah aku manfaat dengan ilmu yang Engkau ajarkan kepadaku, ajarilah aku sesuatu yang bermanfaat bagiku dan berilah aku rezeki ilmu yang Engkau berikan manfaat kepadaku melaluinya)

Dalilnya :

عَنْ أَنَسٍ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : " اللَّهُمَّ أَنْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي، وَعَلِّمْنِي مَا يَنْفَعُنِي، وَأَرْزُقْنِي عِلْمًا تَنْفَعُنِي بِهِ ."
رواه الحاكم وغيره وحسنه الألباني

Dari Anas ia berkata; Dahulu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdoa: "ALLAHUMMAN FA'NII BIMAA 'ALLAMTANII WA 'ALLIMNII MAA YANFA'UNII WAR ZUQNII 'ILMAN TANFA'UNII BIHI" (Ya Allah, berilah aku manfaat dengan ilmu yang Engkau ajarkan kepadaku, ajarilah aku sesuatu yang bermanfaat bagiku dan berilah aku

rezeki ilmu yang Engkau berikan manfaat kepadaku melaluinya)."

HR. Al-Hakim, Al-Baihaqi dalam Ad-Da'awaat Al-Kabir dan selainnya, dihasankan oleh Syaikh Al-Albani dalam Ash-Shahihah (3151).

31. Doa Menuju Masjid

اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا، وَفِي لِسَانِي نُورًا، وَاجْعَلْ فِي
سَمْعِي نُورًا، وَاجْعَلْ فِي بَصَرِي نُورًا، وَاجْعَلْ مِنْ خَلْفِي
نُورًا، وَمِنْ أَمَامِي نُورًا، وَاجْعَلْ مِنْ فَوْقِي نُورًا، وَمِنْ
تَحْتِي نُورًا، اللَّهُمَّ اعْطِنِي نُورًا

ALLAHUMMAJ 'AL FII QALBII NUURAN WA FII LISAANII NUURAN WAJ'AL FII SAM'II NUURAN WAJ'AL FII BASHARII NUURAN WAJ'AL MIN KHALFII NUURAN, WA MIN AMAAMII NUURAN, WAJ'AL MIN FAUQII NUURAN, WA MIN TAHTII NUURAN, ALLAHUMMA'THINII NUURAN" (Ya Allah berilah cahaya [1] dalam hatiku, cahaya di lisanku, berilah cahaya dalam pendengaranku, berilah cahaya dalam penglihatanku, berilah aku cahaya dari belakangku, dari arah depanku, dan berikanlah cahaya dari atasku, dan arah bawahku. Ya Allah berilah aku cahaya)

Dalilnya :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ : أَنَّهُ رَقَدَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، فَاسْتَيْقَظَ ، فَتَسَوَّكَ ، وَتَوَضَّأَ ، وَهُوَ يَقُولُ : { إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ } ، فَقَرَأَ هُوَ لَاءِ الْآيَاتِ حَتَّى خَتَمَ السُّورَةَ ، ثُمَّ قَامَ ، فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ ، فَأَطَالَ فِيهِمَا الْقِيَامَ وَالرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ ، ثُمَّ انصَرَفَ ، فَنَامَ حَتَّى نَفَخَ ، ثُمَّ فَعَلَ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ سِتِّ رَكَعَاتٍ كُلَّ ذَلِكَ يَسْتَاكُ ، وَيَتَوَضَّأُ ، وَيَقْرَأُ هُوَ لَاءِ الْآيَاتِ ، ثُمَّ أَوْتَرَ بِثَلَاثِ ، فَأَذَّنَ الْمُؤَدِّنُ ، فَخَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ ، وَهُوَ يَقُولُ : " اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا ، وَفِي لِسَانِي نُورًا ، وَاجْعَلْ فِي سَمْعِي نُورًا ، وَاجْعَلْ فِي بَصَرِي نُورًا ، وَاجْعَلْ مِنْ خَلْفِي نُورًا ، وَمِنْ أَمَامِي نُورًا ، وَاجْعَلْ مِنْ فَوْقِي نُورًا ، وَمِنْ تَحْتِي نُورًا ، اللَّهُمَّ اعْطِنِي نُورًا " . متفق عليه واللفظ لمسلم .

Dari Abdullah bin 'Abbas radhiyallahu 'anhuma bahwa ia pernah bermalam di sisi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Kemudian Beliau ^{صلى الله عليه وسلم} bangun lalu bersiwak kemudian berwudhu. Lalu Beliau ^{صلى الله عليه وسلم} membaca ayat:

{ إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ { لِأُولِي الْأَلْبَابِ } .

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal." (Qs. Ali 'Imran 3 ayat 190).

Beliau صلى الله عليه وسلم membaca ayat itu hingga selesai surat Ali 'Imran. Kemudian Beliau صلى الله عليه وسلم shalat dua rakaat dengan memanjangkan berdiri, ruku', dan sujudnya. Sesudah itu Beliau صلى الله عليه وسلم tidur hingga terdengar hembusan nafasnya (mendengkur). Beliau صلى الله عليه وسلم melakukan hal itu hingga tiga kali yakni enam rakaat, dan setiap kalinya Beliau صلى الله عليه وسلم mesti bersiwak dan berwudhu dan membaca ayat tadi, kemudian Beliau صلى الله عليه وسلم shalat witir dengan tiga rakaat. Kemudian sang muadzin mengumandangkan adzan. Maka Beliau صلى الله عليه وسلم pun keluar untuk menunaikan shalat Shubuh seraya berdoa: "ALLAHUMMAJ 'AL FII QALBII NUURAN WA FII LISAANII NUURAN WAJ'AL FII SAM'II NUURAN WAJ'AL FII BASHARII NUURAN WAJ'AL MIN KHALFII NUURAN, WA MIN AMAAMII NUURAN, WAJ'AL MIN FAUQII NUURAN, WA MIN TAHTII NUURAN, ALLAHUMMA'THINII NUURAN" (Ya Allah berilah cahaya [1] dalam hatiku, cahaya di lisanku, berilah cahaya dalam pendengaranku, berilah cahaya dalam penglihatanku, berilah aku cahaya dari belakangku, dari arah depanku, dan berikanlah cahaya dari atasku, dan arah bawahku. Ya Allah berilah aku cahaya)."

HR. Bukhori (6316) dan Muslim (763).

[1]. Berkata An-Nawawi: yang dimaksud dengan (nur) adalah jelasnya kebenaran, cahayanya dan petunjuk kepadanya.

32. Ya Allah, Jadikanlah Aku Seorang Yang Tawaduk

اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مِسْكِينًا ، وَأَمِتْنِي مِسْكِينًا ، وَأَحْشُرْنِي فِي
زُمرَةِ الْمَسَاكِينِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

ALLAAHUMMA AHYINII MISKIINAW WA AMITNII MISKIINAW WAHSYURNII FI ZUMRATIL MASAAKIINI YAUMAL QIYAAMATI" (Ya Allah hidupkanlah aku dalam keadaan miskin (yaitu tawaduk dan supaya tidak termasuk penguasa yang sombong), wafatkanlah aku dalam keadaan miskin dan kumpulkanlah aku pada hari kiamat bersama golongan orang orang miskin)

Dalilnya :

عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : " اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مِسْكِينًا ، وَأَمِتْنِي مِسْكِينًا ، وَأَحْشُرْنِي فِي زُمرَةِ الْمَسَاكِينِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ " .
رواه الترمذي وغيره وصححه الألباني

Dari Anas radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alahi wasallam membaca doa: "ALLAAHUMMA AHYINII MISKIINAW WA AMITNII MISKIINAW WAHSYURNII FI

ZUMRATIL MASAAKIINI YAUMAL QIYAAMATI" (Ya Allah hidupkanlah aku dalam keadaan miskin (yaitu tawaduk dan supaya tidak termasuk penguasa yang sombong), wafatkanlah aku dalam keadaan miskin dan kumpulkanlah aku pada hari kiamat bersama golongan orang orang miskin)."

HR. At-Tirmidzi dan selainnya, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Ash-Shahihah (303) dan Shahih Jaami' At-Tirmidzi (2351).

33. Ya Allah, Amankanlah Aku

اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَتِي وَأَمِنْ رَوْعَتِي وَأَقْضِ عَنِّي دَيْنِي

ALLAHUMMASTUR 'AURATII WA AAMIR RAU'ATII
WAQDHI 'ANNI DAINII

(Ya Allah, tutupilah auratku (aibku [sesuatu yang buruk apabila itu tampak dariku]), amankanlah aku dari rasa takut dan bantulah aku untuk melunasi hutangku)

عَنْ حَبَّابِ بْنِ الْأَرْتِّ ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ :
اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَتِي وَأَمِنْ رَوْعَتِي وَأَقْضِ عَنِّي دَيْنِي . " رواه الإمام
الطبراني وحسنه الألباني

Dari Khabbab bin Al-Aratt radhiyallahu 'anhu dia berkata; bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah berdoa:

"ALLAHUMMASTUR 'AURATII WA AAMIR RAU'ATII WAQDHI 'ANNI DAINII" (Ya Allah, tutupilah auratku (aibku [sesuatu yang buruk apabila itu tampak dariku]), amankanlah aku dari rasa takut dan bantulah aku untuk melunasi hutangku)."

HR. Ath-Thabrani dalam Al-Kabir, dihasankan oleh Syaikh Al-Albani dalam Shahih Al-Jaami' (1262).

34. Doa Sebelum Salam

اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا، وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ فَاعْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ، وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

ALLAHUMMA INNII ZHALAMTU NAFSII ZHULMAN KATSIIRAN WA LAA YAGHFIRUDZ DZUNUUBA ILLAA ANTA FAGHFIRLII MAGHFIRATAN MIN 'INDIKA WARHAMNII INNAKA ANTAL GHAFUURUR RAHIIM' (Ya Allah, sungguh aku telah menzalimi diriku sendiri dengan kezaliman yang sangat banyak, sedangkan tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau. Maka itu ampunilah aku dengan suatu pengampunan dari sisi-Mu, dan rahmatilah aku. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang).

Dalilnya :

عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَلَّمَنِي دُعَاءً أَدْعُو بِهِ فِي صَلَاتِي قَالَ : " قُلْ : اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا ، وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ فَاعْفُرْ لِي مَعْفُورَةً مِنْ عِنْدِكَ ، وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ " . متفق عليه .

Dari Abu Bakar Ash-Shiddiq radhiyallahu 'anhu, ia berkata kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: "Ajarkanlah kepadaku suatu doa yang bisa aku panjatkan dalam shalatku, Beliau ^{صلى الله عليه وسلم} pun bersabda: "Bacalah 'ALLAHUMMA INNII ZHALAMTU NAFSII ZHULMAN KATSIIRAN WALAA YAGHFIRUDZ DZUNUUBA ILLAA ANTA FAGHFIRLII MAGHFIRATAN MIN 'INDIKA WARHAMNII INNAKA ANTAL GHAFUURUR RAHIIM' (Ya Allah, sungguh aku telah menzalimi diriku sendiri dengan kezaliman yang sangat banyak, sedangkan tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau. Maka itu ampunilah aku dengan suatu pengampunan dari sisi-Mu, dan rahmatilah aku. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang)."

HR. Bukhori (834, 6326, 7388) dan Muslim (2705).

35. Sayyidul Istighfar (Paling Utamanya Istighfar)

لِلّٰهِمَّ اَنْتَ رَبِّيْ، لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ، خَلَقْتَنِيْ وَاَنَا عَبْدُكَ،
وَاَنَا عَلٰى عَهْدِكَ وَاَوْعَدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، اَعُوْذُ بِكَ مِنْ
سُرِّ مَا صَنَعْتُ، اَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَاَبُوْءُ بِذَنْبِيْ،
فَاغْفِرْ لِيْ ، فَاِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ اِلَّا اَنْتَ

ALLAHUMMA ANTA RABBI, LAA ILAAHA ILLA ANTA, KHALAQTANI WA ANA 'ABDUKA, WA ANA 'ALA 'AHDIKA WA WA'DIKA MASTATHA'TU, A'UUDZU BIKA MIN SYARRI MAA SHANA'TU, ABUU`U LAKA BINI'MATIKA 'ALAYYA WA ABUU`U LAKA BIDZANBII, FAGHFIRLII; FA INNAHU LAA YAGHFIRUDZ DZUNUUBA ILLA ANTA' (Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku, tidak ada Tuhan yang berhak diibadahi selain Engkau, Engkau telah menciptakanku dan aku adalah hamba-Mu. Aku di atas perjanjian kepada-Mu dan aku berjanji kepada-Mu (untuk beriman dan ikhlas dalam ketaatan) sesuai dengan kemampuanku. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan perbuatanku, aku mengakui nikmat-Mu kepadaku dan aku mengakui dosaku

kepada-Mu, maka ampunilah aku. Sebab tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain-Mu)

Dalilnya :

عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " سَيِّدُ الْإِسْتِغْفَارِ أَنْ تَقُولَ : اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبوءُ بِذَنْبِي، فَاغْفِرْ لِي ؛ فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ ". قَالَ : " وَمَنْ قَالَهَا مِنَ النَّهَارِ مُوقِنًا بِهَا، فَمَاتَ مِنْ يَوْمِهِ قَبْلَ أَنْ يُمِيسِيَ، فَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، وَمَنْ قَالَهَا مِنَ اللَّيْلِ وَهُوَ مُوقِنٌ بِهَا، فَمَاتَ قَبْلَ أَنْ يُصْبِحَ، فَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ ". رواه البخاري

Dari Syaddad bin Aus radhiyallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam; "Sesungguhnya istighfar yang paling utama adalah engkau mengucapkan: 'ALLAHUMMA ANTA RABBI, LAA ILAAHA ILLA ANTA, KHALAQTANI WA ANA 'ABDUKA, WA ANA 'ALA 'AHDIKA WA WA'DIKA MASTATHA'TU, A'UUDZU BIKA MIN SYARRI MAA SHANA'TU, ABUU`U LAKA BINI'MATIKA 'ALAYYA WA ABUU`U LAKA BIDZANBII, FAGHFIRLII; FA INNAHU LAA YAGHFIRUDZ DZUNUUBA ILLA ANTA' (Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku, tidak ada Tuhan yang berhak diibadahi selain Engkau, Engkau telah menciptakanku dan aku adalah hamba-Mu. Aku di atas perjanjian kepada-Mu dan aku berjanji kepada-Mu (untuk beriman dan ikhlas dalam

ketaatan) sesuai dengan kemampuanku. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan perbuatanku, aku mengakui nikmat-Mu kepadaku dan aku mengakui dosaku kepada-Mu, maka ampunilah aku. Sebab tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain-Mu)." Beliau bersabda: 'Jika ia mengucapkan di waktu pagi dengan penuh keyakinan lalu meninggal pada hari itu sebelum waktu sore, maka ia termasuk dari penghuni surga. Dan jika ia membacanya di waktu malam dengan penuh keyakinan lalu meninggal sebelum masuk waktu pagi, maka ia termasuk dari penghuni surga.'

HR. Bukhori (6306, 6323).

36. Doa Minta Ampunan

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

ASTAGHFIRULLAAHAL LADZII LAA ILAAHA ILLAA
HUWAL HAYYUL QAYYUUMU WA ATUUBU ILAIH

(aku memohon ampun kepada Allah Dzat yang tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Dia, Yang Maha Hidup, Yang terus-menerus mengurus makhluk-Nya, dan aku bertaubat kepada-Nya)

Dalilnya :

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : " مَنْ قَالَ :
 أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ ثَلَاثًا غُفِرَتْ
 ذُنُوبُهُ ، وَإِنْ كَانَ قَارَأَ مِنَ الزُّحْفِ " . رواه الحاكم وغيره وصححه
 الألباني .

Dari Abdullah bin Mas'ud bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barang siapa yang mengucapkan; 'ASTAGHFIRULLAAHAL LADZII LAA ILAAHA ILLAA HUWAL HAYYUL QAYYUUMU WA ATUUBU ILAIH' (aku memohon ampun kepada Allah Dzat yang tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Dia, Yang Maha Hidup, Yang terus-menerus mengurus makhluk-Nya, dan aku bertaubat kepada-Nya), sebanyak tiga kali, maka dia pasti akan diampuni dosa-dosanya walaupun dia pernah lari dari medan pertempuran."

HR. Al-Hakim dan selainnya, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Ash-Shahihah (2727).

37. Ya Rabb, Engkau Maha Tahu Tentangku

رَبِّ اغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي وَجَهْلِي ، وَأَسْرَأِي فِي أَمْرِي كُلِّهِ ،
 وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطَايَايَ
 وَعَمْدِي ، وَجَهْلِي وَهَزْلِي ، وَكُلُّ ذَلِكَ عِنْدِي ، اللَّهُمَّ

اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا
 أَعْلَنْتُ، أَنْتَ الْمَقْدِمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ، وَأَنْتَ عَلَيَّ كُلِّ
 شَيْءٍ قَدِيرٌ

ALLAAHUMMAGHFIRLII KHOTHII`ATII, WAJAHLIII WA
 ISRAAFII FII AMRII KULLIHI, WAMAA ANTA A'LAMU
 BIHI MINNII, ALLAAHUMMAGHFIRLII
 KHATHAAYAAYA, WA'AMDII, WAJHLII, WAHAZLII,
 WAKULLU DZAALIK 'INDII, ALLAAHUMMAGHFIRLII
 MAA QODDAMTU WAMAA AKHKHORTU, WAMAA
 ASRORTU WAMAA A'LANTU, ANTAL MUQODDIM
 WA ANTAL MUAKHKHIR, WA ANTA 'ALAA KULLI
 SYAI'IN QODIIR." (Ya Allah, ampunilah kesalahan,
 kebodohan, dan perbuatanku yang terlalu berlebihan
 dalam urusanku semuanya, dan apa yang Engkau lebih
 mengetahuinya dari padaku. Ya Allah ampunilah
 kesalahan, kesengajaan, ketidak tahuan, dan sendau
 gurauku serta semua itu yang ada pada diriku. Ya Allah,
 ampunilah aku atas dosa yang telah berlalu, dosa yang
 mendatang, dosa yang aku sembunyikan, dosa yang aku
 perbuat dengan terang-terangan, Engkaulah yang
 mengajukan (siapa yang Engkau kehendaki dengan taufik
 dan rahmat-Mu) dan Engkaulah yang mengakhirkan
 (siapa yang Engkau kehendaki sesuai hikmah-Mu), serta
 Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Dalilnya :

عَنْ أَبِي مُوسَى ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ كَانَ يَدْعُو بِهَذَا
الدُّعَاءِ : " رَبِّ اغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي وَجَهْلِي، وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي كُلِّهِ،
وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطَايَايَ وَعَمْدِي، وَجَهْلِي
وَهَزْلِي، وَكُلُّ ذَلِكَ عِنْدِي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا
أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ، وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرٌ ". متفق عليه.

Dari Abu Musa Al-Asy'ari radhiyallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwasanya Beliau ^{صلى الله عليه وسلم} pernah berdoa sebagai berikut: "ALLAAHUMMAGHFIRLII KHOTHII`ATII, WAJAHLIIL WA ISRAAFII FII AMRII KULLIHI, WAMAA ANTA A'LAMU BIHI MINNII, ALLAAHUMMAGHFIRLII KHATHAAYAAYA, WA'AMDII, WAJAHLII, WAHAZLII, WAKULLU DZAALIK 'INDII, ALLAAHUMMAGHFIRLII MAA QODDAMTU WAMAA AKHKHORTU, WAMAA ASRORTU WAMAA A'LANTU, ANTAL MUQODDIM WA ANTAL MUAKKHHIR, WA ANTA 'ALAA KULLI SYAI'IN QODIIR." (Ya Allah, ampunilah kesalahan, kebodohan, dan perbuatanku yang terlalu berlebihan dalam urusanku semuanya, dan apa yang Engkau lebih mengetahuinya dari padaku. Ya Allah ampunilah kesalahan, kesengajaan, ketidak tahuan, dan sendau gurauku serta semua itu yang ada pada diriku. Ya Allah, ampunilah aku atas dosa yang telah berlalu, dosa yang

mendatang, dosa yang aku sembunyikan, dosa yang aku perbuat dengan terang-terangan, Engkaulah yang mengajukan (siapa yang Engkau kehendaki dengan taufik dan rahmat-Mu) dan Engkaulah yang mengakhirkan (siapa yang Engkau kehendaki sesuai hikmah-Mu), serta Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu."

HR. Bukhori (6398) dan Muslim (2719).

38. Ya Allah, Ampunilah Dosa Dan Kesalahanku

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَخَطَايَايَ كُلَّهَا اللَّهُمَّ أَنْعِشْنِي
وَأَجْبِرْنِي ، وَأَهْدِنِي لِصَالِحِ الْأَعْمَالِ وَالْأَخْلَاقِ ، فَإِنَّهُ لَا
يَهْدِي لِصَالِحِهَا إِلَّا أَنْتَ ، وَلَا يَصْرِفُ سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ

ALLAHUMMAGH FIR LII DZUNUUBII WA KHATHAAYAAYA KULLAHA, ALLAHUMMA AN'ISYNII WAJBURNII WAHDINII LISHAALIHIL A'MAALI WAL AKHLAAQI FAINNAHU LAA YAHDII LI SHAALIIHAA ILLA ANTA WA LAA YASHRIF SAYYI`AHAH ILLA ANTA (Ya Allah, ampunilah aku dosa-dosaku dan kesalahan-kesalahanku semuanya. Ya Allah angkatlah derajatku di dunia (pujian yang baik, ketinggian dalam ilmu dan amal) dan Akhirat (kedudukan tinggi di surga), dan tutupilah (kefakiran)ku, tunjukilah aku kepada amal

saleh dan akhlak terbaik. Karena sesungguhnya tidak ada yang dapat menunjuki kepada amal saleh dan akhlak yang terbaik melainkan Engkau. Dan tidak ada yang dapat memalingkan (menjauhkan)ku dari akhlak yang tercela melainkan Engkau).

Dalilnya :

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : مَا دَنَوْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي دُبُرِ صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ وَلَا تَطَوُّعٍ، إِلَّا سَمِعْتُهُ يَقُولُ : " اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَخَطَايَايَ كُلَّهَا اللَّهُمَّ أَنْعِشْنِي وَأَجْبِرْنِي ، وَاهْدِنِي لِصَالِحِ الْأَعْمَالِ وَالْأَخْلَاقِ، فَإِنَّهُ لَا يَهْدِي لِصَالِحِهَا إِلَّا أَنْتَ، وَلَا يَصْرِفُ سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ " . رواه الطبراني وابن السني في عمل اليوم والليلة وحسنه الألباني .

Dari Abu Umamah Al-Bahili radhiyallahu 'anhu dia berkata, Tidaklah aku dekat dari Rasulullah صلى الله عليه وسلم pada akhir shalat wajib dan sunnah, melainkan Beliau صلى الله عليه وسلم berdoa: "ALLAHUMMAGH FIR LII DZUNUUBII WA KHATHAAYAAYA KULLAHA, ALLAHUMMA AN'ISYNII WAJBURNII WAHDINII LISHAALIHIL A'MAALI WAL AKHLAAQI FAINNAHU LAA YAHDII LI SHAALIIHAA ILLA ANTA WA LAA YASHRIF SAYYI'AHAA ILLA ANTA"

(Ya Allah, ampunilah aku dosa-dosaku dan kesalahan-kesalahanku semuanya. Ya Allah angkatlah derajatku di dunia (pujian yang baik, ketinggian dalam

ilmu dan amal) dan Akhirat (kedudukan tinggi di surga), dan tutupilah (kefakiran)ku, tunjukilah aku kepada amal saleh dan akhlak terbaik. Karena sesungguhnya tidak ada yang dapat menunjuki kepada amal saleh dan akhlak yang terbaik melainkan Engkau. Dan tidak ada yang dapat memalingkan (menjauhkan)ku dari akhlak yang tercela melainkan Engkau."

HR. Ath-Thabrani dan Ibnu Sunni fi 'Amal Al-Yaum wa Al-Lailah, dihasankan oleh Syaikh Al-Albani dalam Shahih Al-Jaami' (1266).

39. Ya Allah, Hanya Kepada-Mu Aku Bertawakal

اللَّهُمَّ لَكَ أَسَلْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَإِلَيْكَ
 أَنْبْتُ، وَبِكَ خَاصَمْتُ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِعِزَّتِكَ لَا إِلَهَ
 إِلَّا أَنْتَ أَنْ تَضِلَّنِي، أَنْتَ الْحَيُّ الَّذِي لَا يَمُوتُ، وَالْجَنُّ
 وَالْإِنْسُ يَمُوتُونَ

ALLAHUMMA LAKA ASLAMTU WABIKA AAMANTU,
 WA'ALAIKA TAWAKKALTU WAILAIKA ANABTU
 WABIKA KHASHAMTU, ALLAHUMMA INNII A'UUDZU
 BI'IZZATIKA LAA-ILAAHA-ILLAA ANTA
 ANTUDHILLANII, ANTAL HAYYUL LADZII LAA
 YAMUUTU WAL JINNU WAL INSU YAMUUTUUNA" (Ya

Allah, sesungguhnya hanya kepada-Mu lah aku berserah diri, hanya kepada-Mu lah aku beriman, hanya kepada-Mu lah aku bertawakal, hanya kepada-Mu lah aku kembali bertaubat, dan hanya karena-Mu lah aku memusuhi musuh-musuh-Mu. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada keagungan-Mu yang tiada Tuhan yang benar selain Engkau- dari Engkau menyesatkanku. Engkaulah yang Maha hidup dan tidak akan pernah mati, sedangkan jin dan manusia pasti akan mati)

Dalilnya :

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ : اللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ ، وَبِكَ آمَنْتُ ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ ، وَإِلَيْكَ أَنْبَتُ ، وَبِكَ خَاصَمْتُ ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِعِزَّتِكَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَنْ تُضِلَّنِي ، أَنْتَ الْحَيُّ الَّذِي لَا يَمُوتُ ، وَالْحَيُّ وَالْإِنْسُ يَمُوتُونَ

Dari Ibnu 'Abbas radhiyallahu 'anhuma bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah berdoa: "ALLAHUMMA LAKA ASLAMTU WABIKA AAMANTU, WA'ALAIKA TAWAKKALTU WAILAIKA ANABTU WABIKA KHASHAMTU, ALLAHUMMA INNII A'UUDZU BI'IZZATIKA LAA-ILAAHA-ILLAA ANTA ANTUDHILLANII, ANTAL HAYYUL LADZII LAA YAMUUTU WAL JINNU WAL INSU YAMUUTUUNA" (Ya Allah, sesungguhnya hanya kepada-Mu lah aku berserah diri, hanya kepada-Mu lah aku beriman, hanya kepada-Mu lah aku bertawakal, hanya kepada-Mu lah

aku kembali bertaubat, dan hanya karena-Mu lah aku memusuhi musuh-musuh-Mu. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada keagungan-Mu yang tiada Tuhan yang benar selain Engkau- dari Engkau menyesatkanku. Engkaulah yang Maha hidup dan tidak akan pernah mati, sedangkan jin dan manusia pasti akan mati)."

HR. Muslim (2717).

40. Ya Allah, Aku Berlindung Dari Cobaan Yang Menyusahkan

تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ وَدَرَكِ الشَّقَاءِ، وَسُوءِ
الْقَضَاءِ وَشِمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ

ALLAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN JAHDIR
BALAA` WA DARAKISY SYAQAA` WA SUUIL
QADHAA` WA SYAMATATIL A'DAA` (Ya Allah aku
berlindung dari cobaan yang menyusahkan, kesengsaraan
yang menderitakan, takdir yang buruk dan cacian musuh
(mereka gembira dengan musibah yang menimpa kaum
Muslimin)

Dalilnya :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : " تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ وَدَرَكِ الشَّقَاءِ ، وَسُوءِ الْقَضَاءِ وَشَمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ " .
عليه .

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam selalu meminta perlindungan, ALLAHUMMA INNII A'UUDZU BIKI MIN JAHDIL BALAA` WA DARAKISY SYAQAA` WA SUUIL QADHAA` WA SYAMATATIL A'DAA`(Ya Allah aku berlindung dari cobaan yang menyusahkan, kesengsaraan yang menderitakan, takdir yang buruk dan cacian musuh (mereka gembira dengan musibah yang menimpa kaum Muslimin)."

HR. Bukhori (6347) dan Muslim (2707).

41. Ya Allah, Aku Berlindung Kepada-Mu Dari Kesedihan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَالْعَجْزِ
وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ، وَضَلَعِ الدِّينِ وَغَلْبَةِ الرِّجَالِ

ALLAHUMMA INNII A'UUDZUBIKA MINAL HAMMI WAL HAZANI WAL 'AJZI WAL KASALI WAL BUKHLI WAL JUBNI WA DHALA'ID DAINI WA GHALABATIR RIJAALI (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari keluh kesah dan kesedihan, dari kelemahan dan kemalasan, dari

sifat bakhil dan penakut, dan dari lilitan hutang dan penindasan orang).

Dalilnya :

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : كُنْتُ أَخْدُمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، فَكُنْتُ
أَسْمَعُهُ كَثِيرًا يَقُولُ : " اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ ، وَالْعَجْزِ
وَالْكَسَلِ ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ ، وَضَلْعِ الدَّيْنِ وَغَلْبَةِ الرِّجَالِ " . رواه
البخاري .

Dari Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, ia berkata; aku pernah melayani Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan aku sering mendengar Beliau صلى الله عليه وسلم berdoa, "ALLAHUMMA INNII A'UUDZUBIKA MINAL HAMMI WAL HAZANI WAL 'AJZI WAL KASALI WAL BUKHLI WAL JUBNI WA DHALA'ID DAINI WA GHALABATIR RIJAALI (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari keluh kesah dan kesedihan, dari kelemahan dan kemalasan, dari sifat bakhil dan penakut, dan dari lilitan hutang dan penindasan orang)."

HR. Bukhori (2893).

42. Ya Allah, Aku Berlindung Kepada-Mu Dari Keburukan Amalanku

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتُ، وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ

ALLAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN SYARRI
MAA 'AMILTU WA MIN SYARRI MAA LAM A'MAL (Ya
Allah, aku berlindung kepada-Mu dari keburukan
perbuatan yang telah aku lakukan dan yang belum aku
lakukan).

Dalilnya :

عَنْ فَرْوَةَ بِنِ نَوْفَلِ الْأَشْجَعِيِّ قَالَ : سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَمَّا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو بِهِ اللَّهُ، قَالَتْ : كَانَ يَقُولُ : " اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتُ، وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ " . رواه مسلم

Dari Farwah bin Naufal Al-Asyja'i dia berkata; "Aku pernah bertanya kepada Aisyah radhiyallahu 'anha tentang doa yang pernah diucapkan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memohon kepada Allah ﷻ. Aisyah radhiyallahu 'anha menjawab; 'Sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah berdoa sebagai berikut: "ALLAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN SYARRI MAA 'AMILTU WA MIN SYARRI MAA LAM A'MAL (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari keburukan perbuatan yang telah aku lakukan dan yang belum aku lakukan)."

HR. Muslim (2716).

43. Ya Allah Aku Berlindung Kepada-Mu Dari Murka-Mu

اللَّهُمَّ أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ، وَبِمَعْفَاتِكَ مِنْ
عُقُوبَتِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ، لَا أُحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ، أَنْتَ
كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَيَّ نَفْسِكَ

ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIRIDHAAKA MIN SAKHATHIKA WA BIMU'AAFAATIK, MIN 'UQUUBATIK, WA A'UUDZU BIKA MINKA LAA UHSHII TSANAA-AN 'ALAIK, ANTA KAMAA ATSNAITA 'ALAA NAFSIK (Ya Allah, aku berlindung dengan ridha-Mu (sifat Allah ﷻ) dari bahaya murka-Mu, dan berlindung dengan ampunan-Mu (sifat Allah ﷻ) dari bahaya hukuman-Mu, dan aku berlindung kepada-Mu dari adzab-Mu, aku tidak bisa menghitung pujian atas-Mu. Engkau adalah sebagaimana Engkau memuji atas diri-Mu).

Dalilnya :

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : فَقَدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً مِنَ الْفُرَاشِ، فَأَلْتَمَسْتُهُ، فَوَقَعَتْ يَدِي عَلَى بَطْنِ قَدَمَيْهِ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ وَهُمَا مَنْصُوبَتَانِ، وَهُوَ يَقُولُ : " اللَّهُمَّ أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ،

وَبِمَعْفَاتِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ، لَا أَحْصِي تَنَاءً عَلَيْكَ، أَنْتَ
كَمَا أَتْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ". رواه مسلم.

Dari Aisyah radhiyallahu 'anha dia berkata, "Aku pernah kehilangan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pada suatu malam dari kasur peraduanku, lalu aku mencarinya, lalu tanganku mendapatkan bagian dalam kedua telapak kakinya dalam keadaan Beliau صلى الله عليه وسلم berada di masjid. Kedua telapak kakinya tegak lurus, dan Beliau صلى الله عليه وسلم berdoa, "ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIRIDHAAKA MIN SAKHATHIKA WA BIMU'AAFAATIK, MIN 'UQUUBATIK, WA A'UUDZU BIKAMINKA LAA UHSHII TSANAA-AN 'ALAIK, ANTA KAMAA ATSNAITA 'ALAA NAFSIK" (Ya Allah, aku berlindung dengan ridha-Mu (sifat Allah جَلَّ جَلَلُهُ) dari bahaya murka-Mu, dan berlindung dengan ampunan-Mu (sifat Allah جَلَّ جَلَلُهُ) dari bahaya hukuman-Mu, dan aku berlindung kepada-Mu dari adzab-Mu, aku tidak bisa menghitung pujian atas-Mu. Engkau adalah sebagaimana Engkau memuji atas diri-Mu)."

HR. Muslim (486).

44. Ya Allah Aku Berlindung Kepada-Mu Dari Hilangnya Kenikmatan-Mu

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ، وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ،
وَجَفَاءَةِ نِقْمَتِكَ، وَجَمِيعِ سَخَطِكَ

ALLAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN ZAWAALI
NI'MATIKA, WATAHAWWULI 'AAFIYATIKA,
WAFUJAA`ATI NIQMATIKA, WAJAMIII' SAKHOTHIKA"
(Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari
hilangnya kenikmatan yang telah Engkau berikan, dari
lepasnya kesehatan (keselamatan) yang telah Engkau
anugerahkan, dari siksa-Mu yang datang secara tiba-tiba,
dan dari segala kemurkaan-Mu).

Dalilnya :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ : كَانَ مِنْ دُعَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ : " اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ، وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ،
وَجَفَاءَةِ نِقْمَتِكَ، وَجَمِيعِ سَخَطِكَ " . رواه مسلم

Dari Abdullah bin Umar radhiyallahu 'anhuma dia berkata;
"Di antara doa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam
adalah: "ALLAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN
ZAWAALI NI'MATIKA, WATAHAWWULI 'AAFIYATIKA,
WAFUJAA`ATI NIQMATIKA, WAJAMIII' SAKHOTHIKA"
(Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari
hilangnya kenikmatan yang telah Engkau berikan, dari
lepasnya kesehatan (keselamatan) yang telah Engkau

anugerahkan, dari siksa-Mu yang datang secara tiba-tiba, dan dari segala kemurkaan-Mu)."

HR. Muslim (2739).

45. Ya Allah, Aku Berlindung Kepada-Mu Dari Sifat Bakhil

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ،
وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ نُرَدَّ إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ
فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْقَبْرِ

ALLAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MINAL BUKHLI, WA A'UUDZU BIKA MINAL JUBNI, WA A'UUDZU BIKA AN URADDA ILAA ARDZALIL 'UMUR WA A'UUDZU BIKA MIN FITNATID DUNYA WA 'ADZAABIL QABRI" (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat kikir, aku berlindung kepada-Mu dari sifat pengecut, aku berlindung kepada-Mu dari kepikunan, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah dunia dan siksa kubur.

Dalilnya :

عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :
كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُنَا هَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ كَمَا تُعَلَّمُ الْكِتَابَةُ :

"اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُحْلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ تُرَدَّ إِلَيَّ أَرْدَلِ الْعُمْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْقَبْرِ". رواه البخاري.

Dari Mush'ab bin Sa'd bin Abu Waqqash dari Ayahnya (Sa'd bin Abu Waqqash) radhiyallahu 'anhu dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengajari kami beberapa kalimat (doa) sebagaimana belajar menulis, yaitu; "ALLAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MINAL BUKHLI, WA A'UUDZU BIKA MINAL JUBNI, WA A'UUDZU BIKA AN URADDA ILAA ARDZALIL 'UMUR WA A'UUDZU BIKA MIN FITNATID DUNYA WA 'ADZAABIL QABRI" (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat kikir, aku berlindung kepada-Mu dari sifat pengecut, aku berlindung kepada-Mu dari kepikunan, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah dunia dan siksa kubur."

HR. Bukhori (6390).

46. Ya Allah, Aku Berlindung Kepada-Mu Dari Rasa Malas

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْجُبْنِ
وَالْبُخْلِ وَالْهَرَمِ، وَعَذَابِ الْقَبْرِ، اللَّهُمَّ آتِ نَفْسِي تَقْوَاهَا،
وَزَكَّاهَا أَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا، أَنْتَ وَلِيُّهَا وَمَوْلَاهَا، اللَّهُمَّ
إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ،
وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ، وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا

ALLAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MINAL 'AJZI WAL KASALI, WAL JUBNI WAL BUKHLI WAL HAROMI, WA'ADZAABIL QOBRI, ALLAHUMMA AATI NAFSII TAQWAAHAA, WAZAKKIHAHA ANTA KHOIRU MAN ZAKKAAHAA, ANTA WALIYYUHAA WAMAULAAHAA, ALLAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN 'ILMIN LAA YANFA'U WAMIN QOLBIN LAA YAKHSYA'U WAMIN NAFSIN LAA TASYBA'U WAMIN DA'WATIN LAA YUSTAJAABA LAHU" (Ya Allah ya Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan, kemalasan, sifat pengecut, kekikiran, kepikunan, dan siksa kubur. Ya Allah ya Tuhanku, berikanlah ketakwaan kepada jiwaku, sucikanlah ia, sesungguhnya Engkaulah sebaik-baik Dzat yang dapat mensucikannya, Engkaulah yang menguasai dan yang menjaganya. Ya Allah ya Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak berguna, hati yang tidak khusyuk, jiwa yang tidak pernah puas, dan doa yang tidak terkabulkan).

Dalilnya :

عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ : لَا أَقُولُ لَكُمْ إِلَّا كَمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ، كَانَ يَقُولُ : " اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَالْهَرَمِ، وَعَذَابِ الْقَبْرِ، اللَّهُمَّ آتِ نَفْسِي تَقْوَاهَا، وَزَكَّاهَا أَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا، أَنْتَ وَلِيِّهَا وَمَوْلَاهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ، وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَسْتَعِجُ، وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا ". رواه مسلم

Dari Zaid bin Arqam radhiyallahu 'anhu dia berkata; "Aku tidak akan mengatakan kepada kalian kecuali seperti apa yang pernah diucapkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam doanya yang berbunyi: "ALLAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MINAL 'AJZI WAL KASALI, WAL JUBNI WAL BUKHLI WAL HAROMI, WA'ADZAABIL QOBRI, ALLAHUMMA AATI NAFSII TAQWAAHAA, WAZAKKIHAH ANTA KHOIRU MAN ZAKKAHAHAA, ANTA WALIYYUHAA WAMAULAHAHAA, ALLAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN 'ILMIN LAA YANFA'U WAMIN QOLBIN LAA YAKHSYA'U WAMIN NAFSIN LAA TASYBA'U WAMIN DA'WATIN LAA YUSTAJAABA LAHU" (Ya Allah ya Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan, kemalasan, sifat pengecut, kekikiran, kepikunan, dan siksa kubur. Ya Allah ya Tuhanku, berikanlah ketakwaan kepada jiwaku, sucikanlah ia, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik Dzat yang dapat

mensucikannya, Engkaulah yang menguasai dan yang menjaganya. Ya Allah ya Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak berguna, hati yang tidak khushyuk, jiwa yang tidak pernah puas, dan doa yang tidak terkabulkan."

HR. Muslim (2722).

47. Ya Allah, Aku Berlindung Kepada-Mu Dari Kejahatan Pandanganku

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ سَمْعِي، وَمِنْ شَرِّ بَصَرِي،
وَمِنْ شَرِّ لِسَانِي، وَمِنْ شَرِّ قَلْبِي، وَمِنْ شَرِّ مَنِي

ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN SYARRI
SAM'II WA MIN SYARRI BASHARII WA MIN SYARRI
LISAANII, WA MIN SYARRI QALBII, WA MIN SYARRI
MANIYYII

(Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan pendengaranku (sehingga aku tidak mendengar apa yang Engkau benci), dari kejahatan pandanganku (sehingga aku tidak melihat apa yang Engkau tidak ridhai) dari kejahatan lisanku (sehingga aku tidak berucap apa yang tidak bermanfaat kepadaku) dari kejahatan hatiku (sehingga aku tidak memiliki keyakinan (akidah) yang rusak serta penyakit hati semisal kedengkian, hasad dan

kesombongan) dan dari kejahatan air maniku (sehingga aku terjatuh dalam zina dan pendahuluannya)

Dalilnya :

عَنْ شُعْبَةَ بْنِ شَكْلٍ ، عَنْ أَبِيهِ - قَالَ فِي حَدِيثِ أَبِي أَحْمَدَ : شَكَلَ بِنِ
حُمَيْدٍ - قَالَ : قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، عَلَّمَنِي دُعَاءً . قَالَ : " قُلِ : اللَّهُمَّ إِنِّي
أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ سَمْعِي ، وَمِنْ شَرِّ بَصَرِي ، وَمِنْ شَرِّ لِسَانِي ، وَمِنْ
شَرِّ قَلْبِي ، وَمِنْ شَرِّ مَيِّئِي " . رواه الخمسة إلا ابن ماجه وصححه
..الألباني

Dari Syakal bin Humaid Al-'Absi radhiyallahu 'anhu ia berkata; aku katakan; wahai Rasulullah, ajarkanlah kepadaku sebuah doa Beliau صلى الله عليه وسلم berkata: "Ucapkanlah; ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN SYARRI SAM'II WA MIN SYARRI BASHARII WA MIN SYARRI LISAANII, WA MIN SYARRI QALBII, WA MIN SYARRI MANIYYII" (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan pendengaranku (sehingga aku tidak mendengar apa yang Engkau benci), dari kejahatan pandanganku (sehingga aku tidak melihat apa yang Engkau tidak ridhai) dari kejahatan lisanku (sehingga aku tidak berucap apa yang tidak bermanfaat kepadaku) dari kejahatan hatiku (sehingga aku tidak memiliki keyakinan (akidah) yang rusak serta penyakit hati semisal kedengkian, hasad dan kesombongan) dan dari kejahatan air maniku (sehingga aku terjatuh dalam zina dan pendahuluannya)."

HR. Al-Khamsah kecuali Ibnu Majah, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Shahih Al-Jaami' (1292, 4399).

48. Ya Allah, Aku Berlindung Kepada-Mu Dari Setan Yang Akan Menggelincirkanku

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَدْمِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ التَّرْدِي،
وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْغَرَقِ وَالْحَرَقِ وَالْهَرَمِ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ
يَتَخَبَّطَنِي الشَّيْطَانُ عِنْدَ الْمَوْتِ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أَمُوتَ فِي
سَبِيلِكَ مُدْبِرًا، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أَمُوتَ لَدِيغًا

ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MINAL HADMI
WA A'UUDZU BIKA MINAT TARADDII, WA A'UUDZU
BIKA MINAL GHARAQI, WAL HARAQI, WAL HARAMI,
WA A'UUDZU BIKA AN YATAKHABBATHANIISY
SYAITHAANU 'INDAL MAUTI WA A'UUDZU BIKA AN
AMUUTA FII SABIILIKA MUDBIRAN, WA A'UUDZU
BIKA AN AMUUTA LADIIGHAN

(Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari tertimpa reruntuhan dan aku berlindung kepada-Mu dari terjatuh dari tempat tinggi, aku berlindung kepada-Mu dari tenggelam, terbakar dan dari pikun, aku berlindung

kepada-Mu agar jangan sampai setan menggelincirkanku ketika aku akan mati, dan aku berlindung kepada-Mu dari mati di jalan-Mu dalam keadaan lari dari medan pertempuran, dan aku berlindung kepada-Mu dari mati karena tersengat binatang)

Dalilnya :

عَنْ أَبِي الْيَسْرِ كَعْبِ بْنِ عَمْرٍو ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو : " اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَدْمِ ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ التَّرْدِي ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْغَرَقِ وَالْحَرَقِ وَالْهَرَمِ ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ يَتَخَبَّطَنِي الشَّيْطَانُ عِنْدَ الْمَوْتِ ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أَمُوتَ فِي سَبِيلِكَ مُدْبِرًا ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أَمُوتَ لَدِيغًا " . رواه الإمام أحمد وأبو داود والنسائي وصححه الألباني .

Dari Abul Yasar Ka'b bin Amr radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdoa: "ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MINAL HADMI WA A'UUDZU BIKA MINAT TARADDII, WA A'UUDZU BIKA MINAL GHARAQI, WAL HARAQI, WAL HARAMI, WA A'UUDZU BIKA AN YATAKHABBATHANIISY SYAITHAANU 'INDAL MAUTI WA A'UUDZU BIKA AN AMUUTA FII SABIILIKA MUDBIRAN, WA A'UUDZU BIKA AN AMUUTA LADIIGHAN" (Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari tertimpa reruntuhan dan aku berlindung kepada-Mu dari terjatuh dari tempat tinggi, aku berlindung kepada-Mu dari tenggelam, terbakar dan dari pikun, aku berlindung kepada-Mu agar jangan sampai setan menggelincirkanku ketika aku akan mati, dan aku berlindung kepada-Mu dari

mati di jalan-Mu dalam keadaan lari dari medan pertempuran, dan aku berlindung kepada-Mu dari mati karena tersengat binatang)."

HR. Imam Ahmad, Abu Dawud dan An-Nasa'i, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Shahih Sunan Abi Dawud (1551) dan Shahih Sunan An-Nasa'i (5533).

49. Ya Allah, Aku Berlindung Kepada-Mu Dari Lilitan Hutang

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ النَّارِ، وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ، وَشَرِّ فِتْنَةِ الْغِنَى وَشَرِّ فِتْنَةِ الْفَقْرِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْ قَلْبِي بِمَاءِ الثَّلْجِ وَالْبَرْدِ، وَنَقِّ قَلْبِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَيْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ، وَبَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْمَأْثَمِ وَالْمَغْرَمِ

ALLAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MIN FITNATIN NAAR WA 'ADZAABIN NAARI WA FITNATIL QABRI WA 'ADZAABIL QABRI WASYARRI FITNATIL GHANIY WASYARRI FITNATIL FAQRI, ALLAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MIN SYARRI FITNATIL MASIIHID DAJJAL, ALLAHUMMAGHSIL QALBII BIMAAS TSALJI

WAL BARADI WANAQQI QALBII MINAL KHATHAAYAYA KAMAA NAQQAITATS TSAUBAL ABYADH MINAD DANAS WABAA'ID BAINI WABAINA KHATHAAYAYA KAMAA BAA'ADTA BAINAL MASYRIQI WAL MAGHRIBI, ALLAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MINAL KASALI WAL MA`TSAMI WAL MAGHRAMI." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah neraka serta siksa neraka, dan dari fitnah kubur dan siksa kubur dan dari buruknya fitnah kekayaan dan dari buruknya fitnah kefakiran. Dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan fitnah Al-Masih Ad-Dajjal. Ya Allah, bersihkanlah hatiku dengan air salju dan air es (potongan kecil dari langit), sucikanlah hatiku dari kotoran-kotoran sebagaimana Engkau menyucikan baju yang putih dari kotoran. Dan jauhkanlah antara diriku dan kesalahan-kesalahanku sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari rasa malas, dosa (kesalahan) dan terlilit hutang).

Dalilnya :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : " اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ النَّارِ، وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ، وَشَرِّ فِتْنَةِ الْغِنَى وَشَرِّ فِتْنَةِ الْفَقْرِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْ قَلْبِي بِمَاءِ التَّلْحِجِ وَالْبَرْدِ، وَنَقِّ قَلْبِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ، وَبَاعِدْ بَيْنِي

وَبَيْنَ حَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ
مِنَ الْكُسَلِ وَالْمَأْتَمِ وَالْمَعْرَمِ ". متفق عليه

Dari Aisyah radhiyallahu 'anha dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengucapkan doa: 'ALLAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MIN FITNATIN NAAR WA 'ADZAABIN NAARI WA FITNATIL QABRI WA 'ADZAABIL QABRI WASYARRI FITNATIL GHANIY WASYARRI FITNATIL FAQRI, ALLAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MIN SYARRI FITNATIL MASIIHID DAJJAL, ALLAHUMMAGHSIL QALBII BIMA AIS TSALJI WAL BARADI WANAQQI QALBII MINAL KHATHAAYAYA KAMAA NAQQAITATS TSAUBAL ABYADH MINAD DANAS WABAA'ID BAINI WABAINA KHATHAAYAYA KAMAA BAA'ADTA BAINAL MASYRIQI WAL MAGHRIBI, ALLAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MINAL KASALI WAL MA`TSAMI WAL MAGHRAMI." (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah neraka serta siksa neraka, dan dari fitnah kubur dan siksa kubur dan dari buruknya fitnah kekayaan dan dari buruknya fitnah kefakiran. Dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan fitnah Al-Masih Ad-Dajjal. Ya Allah, bersihkanlah hatiku dengan air salju dan air es (potongan kecil dari langit), sucikanlah hatiku dari kotoran-kotoran sebagaimana Engkau menyucikan baju yang putih dari kotoran. Dan jauhkanlah antara diriku dan kesalahan-kesalahanku sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, aku berlindung

kepada-Mu dari rasa malas, dosa (kesalahan) dan terlilit hutang)."

HR. Bukhori (6377) dan Muslim (589).

50. Ya Allah, Aku Berlindung Kepada-Mu Dari Panas Neraka

اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرَائِيلَ وَمِيكَائِيلَ، وَرَبَّ إِسْرَافِيلَ، أَعُوذُ
بِكَ مِنْ حَرِّ النَّارِ، وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

ALLAHUMMA RABBA JIBRAA`IL WA MIKAA`IIL WA
RABBA ISRAAFIIL A'UUDZU BIKA MIN HARRIN
NAARI WA MIN 'ADZAABIL QABRI" (Ya Allah, Rabb
Jibril dan Mika`il, Rabb Israfil, aku berlindung kepada-Mu
dari panasnya api neraka dan siksa kubur).

Dalilnya :

عَنْ عَائِشَةَ ، أَنَّهَا قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " اللَّهُمَّ
رَبَّ جِبْرَائِيلَ وَمِيكَائِيلَ، وَرَبَّ إِسْرَافِيلَ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ حَرِّ النَّارِ، وَمِنْ
عَذَابِ الْقَبْرِ ". رواه النسائي وصححه الألباني

Dari 'Aisyah radhiyallahu 'anha bahwa ia berkata,
Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah berdoa :
"ALLAHUMMA RABBA JIBRAA`IL WA MIKAA`IIL WA

RABBA ISRAAFIIL A'UUDZU BIKA MIN HARRIN
NAARI WA MIN 'ADZAABIL QABRI" (Ya Allah, Rabb
Jibril dan Mika`il, Rabb Israfil, aku berlindung kepada-Mu
dari panasnya api neraka dan siksa kubur)."

HR. An-Nasa'i, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani
dalam Ash-Shahihah (1544).